

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI, ADOPTIFIT DAN *GREEN INNOVATION*  
PERFORMANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
SUPLIER CV KALLI PERSADA NUSA DI KOTA  
LAMPUNG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program  
Sarjana (S-1)  
Pada Program Studi Akuntansi**

**Disusun Oleh :**

**EGI NASROBI  
NIM : 2101020027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA  
UNIVERSITAS BINA INSAN  
2025**

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI, ADOPSI IT DAN *GREEN INNOVATION*  
*PERFORMANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
SUPLIER CV KALLINGGA PERSADA NUSA DI KOTA  
LUBUKLINGGAU**

**OLEH  
EGI NASROBI  
NIM : 2101020027**

**Lubuklinggau, Januari 2025**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr.Suwarno,SE.,M.Si**

**Eri Triharyati, SE., M.Si**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi Sosial dan Humaniora**

**Dr. Dheo Rimbano, M.Si**

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI



Pada hari ..... tanggal ... Telah dilaksanakan sidang Skripsi oleh Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuklinggau.

Nama : EGI NASROBI

NIM : 2101020027

Ketua Program Studi : Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It Dan Green Innovation Performance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Suplier Cv Kallingga Persada Nusa Di Kota Lubuklinggau

### Komisi Penguji

1. Ketua : **Dr. Suwarno, SE., M.Si** ( )

2. Sekretaris : **Eri Triharyati, SE., M.Si** ( )

3. Anggota : **Dewi Anggraini, SE., M.Si** ( )

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Universitas Bina Insan**

**Indrawati Mara Kesuma, SE,M.Si**

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**

**HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN**



***MOTTO:***

- **It's all about the darkness behind the brightness.**

**Persembahan Kepada :**

- ***Ayah dan Ibu Tercinta, Yang Telah Berperan Aktif Dalam Setiap Langkah Ini***
- ***Keluarga dan Saudara Yang Menjadi Tali Semangat Tetap Terjaga***
- ***Para Dosen dan Staff Universitas Bina Insan Yang Telah Memberikan Pelajaran dan Pengalaman***
- ***Teman-teman Seperjuangan***
- ***Almamaterku***

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**

**HALAMAN PERNYATAAN**



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Egi Nasrobi

NIM : 2101020027

Program Studi: Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Skripsi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Universitas Bina Insan, merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak menyuruh orang lain dalam mengerjakannya. Ada bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa penulisan dan tugas akhir ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian tertentu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan perturan perundangan yang berlaku

**Lubuklinggau, Januari 2025**

**Peneliti,**

**Egi Nasrobi**

**2101020027**

**Protected by PDF Anti-Copy Free**  
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**Biodata**

Nama : Egi Nasrobi  
Tempat / Tanggal Lahir : Sungai Jernih, 12 April 2003  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Lubuklinggau


**Pendidikan**

- SD : SDN SUNGAI JERNIH  
- SMP : SMPN 1 RUPIT  
- SMA/SMK/MA Sederajat : SMAN RUPIT

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## ABSTRACT

 This research aims to examine the effect of financial literacy, accounting information systems, IT adoption, and Green Innovation Performance on the Financial Performance of Cv. Kallingga Persada Nusa in Lubuklinggau City. Improving CV's financial performance. Kallingga Persada Nusa is very important because Cv. Kallingga Persada Nusa has made quite a large contribution to the Indonesian economy, one of which is the Pematang area. Increasing financial information and financial technology is really needed by Cv. Kallingga Persada Nusa in Lubuklinggau City. Financial literacy, accounting information systems, IT adoption and Green Innovation Performance (GIP) are predicted to be factors that influence the increase in Cv's Financial Performance. Kallingga Persada Nusa. With a good understanding of financial literacy, Cv. Kallingga Persada Nusa in Lubuklinggau City is expected to be able to make the right financial decisions so as to improve the financial performance of CV. Kallingga Persada Nusa in Lubuklinggau City. A good Accounting Information System produces useful financial reports. Adopting IT is useful for increasing business transformation and efficiency so that it can expand CV's marketing network. Kallingga Persada Nusa. Also, good Green Innovation Performance has an impact on increasing CSR with the aim of reducing the environmental impact produced by Cv. Kallingga Persada Nusa in Lubuklinggau City. The respondents in this study were 31 treasurers of Cv. Kallingga Persada Nusa in Lubuklinggau City. This research uses a purposive sampling method. This research data uses primary data from questionnaires. The analytical method used is multiple regression analysis with the SPSS version 22 application.

*Keywords: Financial Literacy, Accounting Information Systems, IT Adoption, Green Innovation Performance*

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## ABSTRAK



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi IT, dan *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa Di Kota Lubuklinggau. Meningkatkan kinerja keuangan Cv. Kallingga Persada Nusa sangatlah penting dikarenakan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa memiliki kontribusi yang cukup besar untuk perekonomian Indonesia salah satunya di daerah Pemalang. Peningkatan informasi keuangan dan teknologi keuangan sangat dibutuhkan oleh Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa Di Kota Lubuklinggau. Literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi IT serta *Green Innovation Performance* (GIP) diprediksi menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, pelaku Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa Di Kota Lubuklinggau diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga meningkatkan kinerja keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa Di Kota Lubuklinggau. Sistem Informasi Akuntansi yang baik menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat. Pengadopsian IT berguna meningkatkan transformasi bisnis dan efisiensi sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa. Serta, *Green Innovation Performance* yang baik berdampak kepada meningkatnya CSR dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan oleh Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa Di Kota Lubuklinggau. Responden pada penelitian ini adalah 31 Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa Di Kota Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Data penelitian ini menggunakan data primer hasil dari kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan aplikasi SPSS versi 22.

kata kunci : Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi IT, *Green Innovation Performance*

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kekuatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan maksimal, untuk diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program sarjana (S-1) Pada Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan. Kemudian sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penulisan Skripsi ini Peneliti telah berusaha sebaik mungkin untuk menyajikan Skripsi ini, baik segi isi maupun dari segi desain. Peneliti menyadari dalam penulisan Skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu dalam rangka melengkapi kesempurnaan dari penulisan Skripsi ini diharapkan adanya saran dan kritik yang diberikan bersifat membangun.

Untuk selanjutnya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, yaitu :

1. Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sardiyo, M.M. selaku Rektor Universitas Bina Insan
3. Bapak Muhammad Akbar, ST., M.It selaku Wakil Rektor I Universitas Bina Insan
4. Bapak Wakhid Mukhlis, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Bina Insan
5. Bapak Dr. Deo Rimbano M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan Lubuklinggau
6. Ibu Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan Skripsi ini.
7. Bapak Dr.Suwarno,SE.,M.si Selaku Pembimbing pertama yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan Skripsi ini.
8. Ibu Eri Triharyati, SE., M.Si Selaku Pembimbing dua yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan Skripsi ini.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

9. Bapak/ Ibu Pemilik CV. Kallingga Persada Nusa Kota Lubuklinggau
10. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan ilmu, bimbingan dan bimbingan kepada Penulis.
11. Kepada kedua Orang Tua dan keluarga tercinta yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi kepada Penulis.
12. Kepada seluruh sahabat, teman seperjuangan yang bersama-sama saling membantu dalam mensukseskan penulisan Skripsi ini.

Lubuklinggau, Januari 2025

**EGI NASROBI**

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	I
Halaman Pengesahan.....	Ii
Halaman Persetujuan Tim Pe.....	Iii
Halaman Motto Dan Persembaan.....	Iv
Halaman Pernyataan .....	V
Halaman Daftar Riwayat Hidup .....	Vi
<i>Abstract</i> .....	Vii
Abstrak.....	Viii
Kata Pengantar .....	Ix
Daftar Isi .....	X
Daftar Tabel.....	Xiii
Daftar Gambar .....	Xv
Daftar Lampiran.....	Xvi
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Batasan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
<b>Bab II Kajian Pustaka .....</b>	<b>9</b>
2.1 Literatur.....	9
2.2.1 Literasi Keuangan.....	9
2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.2.3 Adopsi IT ( <i>Information Technology</i> ) .....	17
2.2.4 <i>Green Innovatio Performance</i> (GIP).....	19
2.2.5 Kinerja Keuangan .....	21
2.2 Penelitian Relavan .....	22
2.3 Kerangka Berfikir .....	25
2.4 Hipotesis.....	26
<b>Babi III Metodologi Penelitian .....</b>	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
a. Populasi .....	31
b. Sampel.....	31
3.4 Sumber Data.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Instrumen Penelitian .....	33
3.7 Uji Validitas dan Realibitas .....	35
a. Uji Validitas .....	35

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Uji Realibilitas .....	36
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	37
a. Uji Normalitas .....	37
b. Uji Linieritas .....	37
3.9 Teknik Analisis Data .....	38
a. Regresi Linier S .....	38
b. Koefisien Korelasi .....	38
c. Uji T (Partial) .....	39
d. Regresi linear berganda .....	40
e. Uji Determinasi .....	40
f. Uji Simultan (F) .....	41
3.10 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	42
a. Tempat .....	42
b. Waktu Penelitian .....	42
<b>Babi IV Hasil Dan Pembahasan .....</b>	<b>55</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	55
4.2 Hasil Penelitian .....	55
4.3 Pembahasan .....	111
<b>Bab V Kesimpulan Dan Saran .....</b>	<b>124</b>
5.1 Kesimpulan .....	124
5.2 Saran .....	124
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>126</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>128</b>

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## DAFTAR TABEL



<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	22
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional .....	28
<b>Tabel 3.2</b> Alternatif dan Skor Jawaban .....	34
<b>Tabel 3.3</b> Instrumen Penelitian .....	34
<b>Tabel 3.4</b> Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (r).....	39
<b>Tabel 3.5</b> Jadwal Penelitian .....	42
<b>Tabel 4.1</b> Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1).....	55
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X2).....	56
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi (X3) .....	57
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Validitas <i>Green Innovatio Performance</i> (X4).....	58
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y).....	59
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Uji Reliabilitas .....	60
<b>Tabel 4.7</b> Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin .....	61
<b>Tabel 4.8</b> Gambaran responden berdasarkan usia .....	61
<b>Tabel 4.9</b> Tabel skala <i>likert</i> .....	62
<b>Tabel 4.10</b> Pernyataan 1 .....	58
<b>Tabel 4.11</b> Pernyataan 2 .....	59
<b>Tabel 4.12</b> Pernyataan 3 .....	53
<b>Tabel 4.13</b> Pernyataan 4 .....	53
<b>Tabel 4.14</b> Pernyataan 5 .....	54
<b>Tabel 4.15</b> Pernyataan 6 .....	54
<b>Tabel 4.16</b> Pernyataan 7 .....	55
<b>Tabel 4.17</b> Pernyataan 8 .....	55
<b>Tabel 4.18</b> Pernyataan 9 .....	56
<b>Tabel 4.19</b> Pernyataan 10 .....	56
<b>Tabel 4.20</b> Pernyataan 1 .....	57
<b>Tabel 4.21</b> Pernyataan 2 .....	57
<b>Tabel 4.22</b> Pernyataan 3 .....	58
<b>Tabel 4.23</b> Pernyataan 4 .....	58
<b>Tabel 4.24</b> Pernyataan 5 .....	59
<b>Tabel 4.25</b> Pernyataan 6 .....	59
<b>Tabel 4.26</b> Pernyataan 7 .....	60
<b>Tabel 4.27</b> Pernyataan 8 .....	60
<b>Tabel 4.28</b> Pernyataan 1 .....	61
<b>Tabel 4.29</b> Pernyataan 2 .....	61
<b>Tabel 4.30</b> Pernyataan 3 .....	62
<b>Tabel 4.31</b> Pernyataan 4 .....	62
<b>Tabel 4.32</b> Pernyataan 5 .....	63
<b>Tabel 4.33</b> Pernyataan 6 .....	63
<b>Tabel 4.34</b> Pernyataan 1 .....	64
<b>Tabel 4.35</b> Pernyataan 2 .....	64
<b>Tabel 4.36</b> Pernyataan 3 .....	65

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

<b>Tabel 4.37</b> Pernyataan 4 .....	65
<b>Tabel 4.38</b> Pernyataan 5 .....	66
<b>Tabel 4.39</b> Pernyataan 6 .....	66
<b>Tabel 4.40</b> Pernyataan 1 .....	67
<b>Tabel 4.41</b> Pernyataan 2 .....	67
<b>Tabel 4.42</b> Pernyataan 3 .....	68
<b>Tabel 4.43</b> Pernyataan 4 .....	68
<b>Tabel 4.44</b> Pernyataan 5 .....	69
<b>Tabel 4.45</b> Pernyataan 6 .....	69
<b>Tabel 4.46</b> Pernyataan 7 .....	70
<b>Tabel 4.47</b> Pernyataan 8 .....	70
<b>Tabel 4.48</b> Pernyataan 9 .....	71
<b>Tabel 4.49</b> Pernyataan 10 .....	71
<b>Tabel 4.50</b> Pernyataan 11 .....	72
<b>Tabel 4.51</b> Pernyataan 12 .....	72
<b>Tabel 4.52</b> Tabel Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	95
<b>Tabel 4.53</b> Tabel Uji Linieritas .....	96
<b>Tabel 4.54</b> Tabel Uji Linieritas .....	96
<b>Tabel 4.55</b> Tabel Uji Linieritas .....	96
<b>Tabel 4.56</b> Tabel Uji Linieritas .....	97
<b>Tabel 4.57</b> Tabel Uji Linieritas .....	97
<b>Tabel 4.58</b> Tabel Uji Linieritas .....	99
<b>Tabel 4.59</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	99
<b>Tabel 4.60</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	99
<b>Tabel 4.61</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	100
<b>Tabel 4.62</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	100
<b>Tabel 4.63</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	101
<b>Tabel 4.64</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	102
<b>Tabel 4.65</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	103
<b>Tabel 4.66</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	103
<b>Tabel 4.67</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	104
<b>Tabel 4.68</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	104
<b>Tabel 4.69</b> Tabel Teknik Analisis Data .....	105



# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## DAFTAR GAMBAR



<b>Gambar 1.1</b> Kwitansi CV. Kal	sada Nusa.....	4
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berfikir.....		25
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian.....		27

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**

## **DAFTAR LAMPIRAN**



- Lampiran 1. Formulir Acc Judu
- Lampiran 2. Formulir Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 3. Lembar Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4. Formulir Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5. Surat Balasan CV. Kallingga Persada Nusa
- Lampiran 6. Pertanyaan Observasi
- Lampiran 7. Data Suplier CV. Kallingga Persada Nusa
- Lampiran 8. Dokumentasi Observasi Pengisian Kuisisioner
- Lampiran 9. Dokumentasi Observasi Pengisian Kuisisioner
- Lampiran 10. Uji Validitas
- Lampiran 11. Uji reliabilitas
- Lampiran 12. Uji Normalitas
- Lampiran 13. Uji Linieritas
- Lampiran 14. Uji Analisis Data
- Lampiran 15. Tabulasi Data

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## BAB I

### DAFTAR ISI

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

CV adalah salah satu bentuk badan usaha yang dibentuk oleh dua orang atau lebih yang kemudian mempercayakan modal yang dimiliki kepada dua orang atau lebih. Hal itu dilakukan untuk menjalankan perusahaan tersebut sekaligus dipercaya untuk memimpin perusahaan. Tujuannya agar tercapainya cita-cita bersama dengan tingkat keterlibatan masing-masing anggotanya berbeda. Oleh karena itu, di dalam CV terdapat dua sekutu yang berbeda. Sementara itu ada beberapa ahli yang berpendapat bahwa CV terdiri dari sekutu komanditer dan sekutu komplementer. Sekutu komanditer (sekutu pasif) memiliki tanggung jawab untuk memberikan modal CV kepada sekutu komplementer (sekutu aktif) yang bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan CV (Abi Rafdi Al Azizi, 2024).

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak dan meningkatkan kesejahteraannya (Bibi, 2022). *Green innovation performance* adalah kinerja inovasi hijau yang dapat diartikan sebagai hasil dari strategi yang memperhatikan dampak lingkungan dan dapat meningkatkan kinerja ekonomi (Ahluwalia et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi saat ini, membuat kebutuhan akan teknologi informasi menjadi sangat penting bagi setiap organisasi. Perkembangan teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan akuntansi dan bermanfaat bagi kegiatan operasional suatu organisasi. Teknologi informasi adalah seperangkat sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang dikomunikasikan ke berbagai pihak pengambilan keputusan (Ikram Idrus et al., 2019). Seiring dengan kemajuan teknologi

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

informasi, teknologi informasi telah berkembang menjadi teknologi informasi yang berbasis komputer. Teknologi informasi berbasis komputer merupakan salah satu teknologi informasi yang paling berpengaruh dalam organisasi karena dengan teknologi informasi berbasis komputer dapat disajikan secara akurat dan tepat waktu (Andriana et al., 2020). Teknologi Informasi yang terkomputerisasi memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk melihat dan mengelola laporan keuangan secara cepat dan akurat setiap saat. Oleh karena itu teknologi informasi menjadi sangat penting untuk menentukan perubahan dan meningkatkan kinerja keuangan organisasi.

Kinerja keuangan organisasi membutuhkan dukungan sumber daya manusia dan teknologi yang terkoordinasi. Teknologi Informasi dapat mendukung sumber daya manusia yang terpercaya untuk memudahkan organisasi mengelola laporan keuangan. Cara untuk menghadapi persaingan komersial dengan menggunakan sumber daya lain secara efisien dan melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi guna memberikan keunggulan bersaing. *Intellectual capital* memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi informasi melalui kerjasama dengan organisasi lain yang memiliki *intellectual capital* yang sangat baik, yang mempengaruhi kinerja keuangan dan meningkatkan keunggulan bersaing (Kusuma & Suwandi, 2022). *Intellectual capital* yang dikelola dengan baik sangat dibutuhkan bagi suatu organisasi untuk mencapai kinerja keuangan yang baik.

CV. Kalingga Persada Nusa merupakan perusahaan yang menawarkan berbagai macam produk-produk jasa penyewaan, instalasi, maintenance, dan service ganset. Mengalami perkembangan yang sangat pesat perusahaan CV masih tetap berada di zona usaha kecil dimana mengalami kesulitan menjadi usaha yang besar. perusahaan CV banyak menghadapi masalah yang konvensional sehingga tidak terselesaikan secara tuntas, seperti: kapasitas SDM, kepemilikan, pemasaran, pembiayaan, serta

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

masalah lain yang berhubungan dengan pengelolaan usaha, menjadikan perusahaan CV kesulitan untuk bersaing dengan usaha yang lebih besar (Damayanti & Mariani, 2023).

Kinerja usaha kreatif di Indonesia selalu berada dibawah usaha kreatif dibandingkan beberapa negara tetangga. Saat ini usaha kreatif seringkali mengalami kondisi yang tidak berkembang dan tidak stabil. Menurut *Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) di tahun 2016 menyebutkan bahwa motivasi dalam menciptakan usaha dan kemampuan yang dimiliki pelaku usaha dilihat dari *entrepreneurial pipelines* ada 31% yang memiliki keinginan untuk memulai dalam kurun waktu tiga tahun kedepan, 4% telah mendirikan bisnis, 10% telah menjalankan bisnis selama 3 hingga 42 bulan, dan 12% telah memiliki usaha lebih dari 42 bulan (Haekal Yunus et al., 2022).

Kinerja yang baik, optimal serta maksimal adalah tujuan perusahaan CV. Kinerja yang baik dalam semua sektor baik keuangan, produksi, distribusi maupun pemasaran, merupakan syarat mutlak bagi sebuah UMKM agar tetap hidup. Dengan kinerja yang baik pula suatu perusahaan CV diharapkan akan semakin kokoh dan memiliki peran penting sebagai tulang punggung perekonomian Nasional. Untuk itu perlunya upaya-upaya strategis untuk meningkatkan perusahaan CV. Dengan memperkaya pengetahuan pemilik CV terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan keuangan berkembang dengan baik (Hanasri et al., 2023).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan melalui hasil wawancara kepada pemilik CV. Kalingga Persada Nusa terdapat berbagai kendala yaitu dalam literasi keuangan sering mengalami kesulitan dalam mencatat dan melacak pengeluaran harian, terutama saat ada pengeluaran tak terduga yang berdampak pada operasional. Dalam sistem informasi akuntansi seiring bertambahnya jumlah pelanggan dan volume transaksi, staf akuntansi sering mengalami kesulitan dalam memproses data keuangan yang semakin banyak dan kompleks. Dalam Adopsi It terdapat beberapa kendala teknis dan kesalahan dalam pencatatan data yang

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)  
 mengganggu operasi, dan dalam *green innovation performance*  
 menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai hasil optimal.



Gambar 1.1 Kwitansi CV. Kallingga Persada Nusa

Diperlukannya pemahaman tingkat literasi keuangan karyawan terutama untuk menyusun laporan keuangan untuk mencari pendanaan. Pentingnya memahami pengetahuan keuangan berguna menjadikan kinerja perusahaan lebih bagus sehingga perusahaan CV mengalami pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan CV milik Poppy A.S., Kusdi Rahajo, dan Mohammad iqbal pada 2019 menyebutkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan menurut penelitian Ida ayu A.I. dan I gede Surya P pada tahun 2020 menyebutkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan CV (Hanasri et al., 2023).

Adopsi teknologi informasi diharapkan bisa menjadi solusi meningkatkan transformasi bisnis, ketetapan serta efisiensi pertukaran informasi, dan dapat memperluas market share dan jaringan pemasaran. Salah satu contoh adopsi teknologi informasi adalah sistem informasi akuntansi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur esti p. Dan Djoachar Edi Purnomo pada 2019 menyebutkan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan CV (Idawati & Pratama, 2020).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Menghadapi perekonomian yang semakin didominasi oleh persaingan kompetitif serta globalisasi, maka perlu adanya peningkatan inisiatif daya saing untuk perusahaan. Adopsi teknologi informasi diharapkan bisa menjadi solusi agar meningkatnya transformasi bisnis, memperluas jaringan pasar atau *marketshare*, ketetapan dan efisiensi pertukaran informasi perusahaan CV. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan pinky kusuma N., bambang suharto, dan Jaryono pada 2015 menyebutkan Adopsi *e-commerce* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan CV. Namun, berbanding dengan penelitian dari Grandys, Trieska P., Apol pribadi S. pada 2015 menyebutkan Adopsi IT berpengaruh negatif terhadap laporan keuangan (Kasendah & Wijayangka, 2019).

Kesadaran perusahaan terhadap dampak negatif aktifitas seperti pembukaan lahan, reklamasi daratan, dan pembakaran hutan. Menjadikan, maka pemerintah bekerja sama dengan perusahaan membuat kebijakan korelatif untuk meningkatkan aktivitas peduli terhadap lingkungan dan dapat mengurangi kerusakan pada lingkungan. Salah satu kebijakan pemerintah yaitu mensosialisasikan produk yang ramah lingkungan tanpa menyampingkan kinerja Usaha mikro kecil dan menengah. Dalam hal ini pemilik CV tidak hanya mengandalkan sebuah profit tetapi juga lingkungan. Nilai ekonomi suatu produk dan jasa ditentukan selain dari bahan baku ataupun sistem produksi, tetapi lebih mengarah kepada penciptaan sebuah inovasi dan pemanfaatan kreatifitas melalui perkembangan teknologi yang semakin maju. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku perusahaan CV agar selalu melakukan inovasi-inovasi pemasaran dan produk guna mendukung program milik pemerintah. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Untung Usada, Arie Widya Murn pada 2020 yang menyebutkan *Green product* memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan CV. Serta Penelitian dari Fitria Tjahjadi, Soewarno pada tahun 2020 yang menyebutkan *Green Product innovation (GPI)* berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan beberapa penelitian diatas terdapat hasil yang tidak konsisten terkait hubungan antara Literasi keuangan, Sistem informasi akuntansi, adopsi IT, dan *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Penelitian ini masih dimungkinkan untuk melakukan penelitian yang lain. Penelitian ini mengacu pada penelitian milik Ida Ayu Agung Idawati dan I Gede Surya Pratama pada 2020 hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan CV yang membedakan penelitian ini adalah dengan menambahkan tiga variabel bebas yang baru yaitu Sistem informasi akuntansi, Adopsi IT, dan *Green Innovation Performance*.

Memperhatikan hasil-hasil observasi penelitian yang lebih memfokuskan kepada pengaruh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi it dan *green innovation performance*. Sehingga berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk mengambil judul penelitian **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, ADOPSI IT DAN GREEN INNOVATION PERFORMANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SUPLIER CV KALLINGGA PERSADA NUSA DI KOTA LUBUKLINGGAU”**

### 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang didapatkan berdasarkan hasil dari observasi di tempat penelitian yaitu :

- a. Literasi Keuangan
  - 1) Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan suplier Cv. Kallingga Persada Nusa
  - 2) Kurangnya literasi keuangan di kalangan manajemen suplier Cv. Kallingga Persada Nusa
- b. Sistem Informasi Akuntansi
  - 1) Keterlambatan pelaporan keuangan
  - 2) Tingkat kesalahan yang tinggi dalam pelaporan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### c. Adopsi IT

- 1) Kurangnya pelatihan dan dukungan supplier Cv. Kalingga Persada Nusa
- 2) Kurangnya komunikasi manfaat teknologi supplier Cv. Kalingga Persada Nusa

### d. *Green Innovation Performance*

- 1) Tantangan biaya produksi yang tinggi supplier Cv. Kalingga Persada Nusa
- 2) Keterbatasan sumber daya supplier Cv. Kalingga Persada Nusa

## 1.3 Rumusan Masalah

Bersumberkan pada fenomena yang ada di supplier Cv. Kalingga Persada Nusa dan research gap yang telah dijelaskan di atas ditemukan masalah, "terdapat hasil yang berbeda di penelitian terdahulu perihal pengaruh literasi keuangan, adopsi IT, sistem informasi akuntansi, dan *Green Innovation Performance* di, satu sisi keempat faktor merupakan faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM, akan tetapi di sisi lain ditemukan bahwa keempat faktor tersebut tidak mempengaruhi peningkatan Kinerja Keuangan UMKM". Oleh sebab itu, masalah penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap sistem kinerja keuangan supplier Cv. Kalingga Persada Nusa ?
- b. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan supplier Cv. Kalingga Persada Nusa ?
- c. Apakah adopsi it berpengaruh terhadap sistem kinerja keuangan supplier Cv. Kalingga Persada Nusa ?
- d. Apakah *green innovation performance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan supplier Cv. Kalingga Persada Nusa ?
- e. Apakah literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi it dan *green innovation performance* berpengaruh terhadap sistem kinerja keuangan supplier Cv. Kalingga Persada Nusa ?

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dan lebih terarah dari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti hanya membatasi penelitian ini berkaitan dengan aspek literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi IT, dan *green innovation performance* pada suplier Cv. Kalingga Persada Nusa

### 1.5 Tujuan Penelitian

- a. Menguji pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan suplier Cv. Kalingga Persada Nusa
- b. Menguji pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan suplier Cv. Kalingga Persada Nusa
- c. Menguji pengaruh adopsi IT terhadap kinerja keuangan suplier Cv. Kalingga Persada Nusa
- d. Menguji pengaruh *green innovation performance* terhadap kinerja keuangan suplier Cv. Kalingga Persada Nusa
- e. Menguji pengaruh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi IT dan *green innovation performance* terhadap kinerja keuangan suplier Cv. Kalingga Persada Nusa

### 1.6 Manfaat Penelitian

- a. Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana guna mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang keuangan suplier Cv. Kalingga Persada Nusa.

- b. Praktis

Apabila penelitian ini menunjukkan hasil yang baik, Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan memberikan informasi mengenai Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It, dan *Green Innovation Performance*.



## **2.1 Literatur**

### **2.1.1 Literasi Keuangan**

#### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai keuangan dan produk keuangan yang dapat diterapkan pada pilihan keuangan bertujuan keputusan didasari oleh informasi tentang bagaimana menangani keuangan. Memiliki keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kemungkinan disesatkan dalam masalah keuangan. Semakin membaiknya pengelolaan terhadap usaha menunjukkan seberapa tingginya tingkat pengetahuan keuangan (Kusuma et al., 2022).

Literasi keuangan dapat mempengaruhi pemikiran seseorang terhadap kondisi keuangan dan cara pengambilan keputusan yang strategis tentang keuangan dan pengelolaannya lebih baik bagi pelaku usaha. Literasi keuangan merupakan isu yang menarik bagi negara maju dan berkembang karena memunculkan perubahan yang cepat dalam industri keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk menganalisis, mengelola, membaca, dan mengkomunikasikan kondisi keuangannya (Mufid et al., 2023).

Literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Hasil survei yang dilakukan. Mendukung penelitian sebelumnya bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Senada dengan penelitian ini, menyimpulkan bahwa pemahaman literasi keuangan bagi para pelaku bisnis

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sangat penting untuk penyusunan laporan keuangan dan dapat mendukung kinerja perusahaan (Haekal Yunus et al., 2022).

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan individu pribadi yang meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset. pemilik atau manajer UMKM yang melek finansial didefinisikan sebagai seseorang yang tahu apa keputusan pembiayaan yang paling sesuai untuk kinerja bisnisnya di berbagai tahap pertumbuhan bisnis, serta mengetahui di mana mendapatkan produk dan layanan yang paling sesuai dan berinteraksi dengan keyakinan dengan pemasok produk dan layanan ini. Literasi keuangan merupakan keadaan di mana seseorang mampu membuat penilaian yang diinformasikan dan secara efektif dapat membuat keputusan terkait dengan penggunaan dan pengelolaan uang. Ini mengacu pada kemampuan untuk menguasai seperangkat pengetahuan, sikap dan perilaku tentang masalah keuangan. Termasuk memiliki sikap yang memfasilitasi pengelolaan urusan keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan membaca, menganalisis, mengkomunikasikan, dan mengelola kondisi keuangan yang berdampak pada kesejahteraan umum mereka dan mampu dengan nyaman membedakan pilihan keuangan, berdiskusi uang dan masalah keuangan lainnya (Idawati & Pratama, 2020).

Literasi keuangan adalah kemampuan yang relevan untuk mengambil keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya. *US Financial Literacy and Education Commission* menyatakan bahwa, literasi keuangan itu adalah kemampuan untuk mengambil keputusan dengan baik dan mengambil tindakan yang efektif untuk saat ini dan masa depan serta pengelolaan keuangan (Kasendah & Wijayangka, 2019).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

*The Organisation for Economic Cooperation and Development* menyatakan pendapat bahwa literasi keuangan adalah kombinasi pengetahuan konsumen dan atau investor mengenai produk keuangan dan konsepnya serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk menyadari resiko dan peluang keuangan, untuk mengambil keputusan yang tepat, untuk mengetahui kemana harus meminta pertolongan dan mengambil keputusan efektif lain untuk meningkatkan kondisi keuangan mereka (Mufid et al., 2023).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya. Secara lebih lengkap, OJK adalah lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak lain yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 21 tersebut. Tugas pengawasan industri keuangan non-bank dan pasar modal secara resmi beralih dari Kementerian Keuangan dan Bapepam-LK ke OJK pada 31 Desember 2012. Sedangkan pengawasan di sektor perbankan beralih ke OJK pada 31 Desember 2013 dan Lembaga Keuangan Mikro pada 2015 (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Menurut OJK literasi keuangan dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri. Tingkat pengetahuan tersebut akan mempengaruhi *attitude* dan perilaku sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan sehingga mencapai kesejahteraan.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Masyarakat tidak hanya memahami dan memahami lembaga keuangan, produk jasa keuangan, tetapi juga dapat mengubah atau meningkatkan perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan mengartikan literasi keuangan sebagai bentuk peningkatan kualitas dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan menggunakan suatu pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang diterapkan dalam sikap dan perilaku individu (Natsir et al., 2023).

Literasi keuangan memuat konsep tentang kesadaran dan pemahaman dari produk- produk keuangan, konsep keuangan, dan institusi keuangan. Negara dengan penghasilan tinggi menganggap literasi keuangan merupakan pelengkap dari perlindungan konsumen. Sedangkan, untuk negara dengan penghasilan rendah literasi keuangan memiliki jangkauan yang cukup terbatas dan berperan membantu negara agar lebih fokus meningkatkan pelayanan serta akses keuangan (Natsir et al., 2023).

### b. Tujuan Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2022) :

- 1) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*
- 2) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan

### c. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), yaitu :

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan
- 2) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik
- 3) Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil

### d. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan menurut (Sri Mulyat, 2021) yaitu :

- 1) Pengetahuan pengelolaan keuangan
 

Pengetahuan umum keuangan adalah berkaitan dengan pengetahuan dasar seseorang tentang cara mengatur keuangan yang dimiliki secara pribadi, keluarga maupun usaha yang dijadikan sebagai acuan dalam mengelola keuangan. Kurangnya pengetahuan keuangan dapat menimbulkan kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menabung, meminjam maupun berinvestasi. Tabungan dan pinjaman.
- 2) Pengetahuan tentang perencanaan keuangan
 

Planing keuangan untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder dan investasi.
- 3) Pengetahuann tentang pengeluaran dan pemasukan
 

Sejauh mana seseorang mampu memahami pendapatan dan biaya.
- 4) Pengetahuan dasar tentang Investasi
 

Seseorang paham dan mengetahui dengan jelas berapayang harus ditabung atau investasi setiap bulannya.
- 5) Pengetahuan keuangan dalam keadaan sehat
 

Presentase berapa pendapatan, pengeluaran, dankewajiban kita dapat diketahui poisisi keuangan dalamkeadaan sehat atau tidak.
- 6) Pengetahuan dasar tentang asuransi

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pengetahuan tentang produk-produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Indikator penelitian ini menurut Bongomin, et al., (2016) :

- 1) Pertumbuhan penjualan
- 2) Pertumbuhan modal
- 3) Pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun
- 4) Pertumbuhan pemasaran
- 5) Pertumbuhan keuntungan

### 2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

#### a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto, adalah “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Permata Sari et al., 2022).

Menurut Romney & Steinbart Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sehingga Sistem Informasi Akuntansi bisa digambarkan sebagai sebuah sistem yang memproses data maupun transaksi untuk menghasilkan rentetan informasi

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

bermanfaat guna pengambilan keputusan dalam bisnis. Secara garis besar, sistem informasi akuntansi terdiri dari input, proses, dan output. Input biasanya berupa dokumen yang nantinya akan dimasukkan ke dalam sistem. Kemudian data input tersebut akan diproses sehingga menghasilkan output berupa laporan keuangan (Nicky et al., 2021).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berguna untuk mencatat transaksi keuangan sebuah bisnis atau organisasi. Sistem yang menggabungkan metodologi, kontrol serta teknik akuntansi dengan teknologi informasi dan industri antara lain antarmuka, komputer, pengguna, dan perangkat lunak (A. R. R. Putri & Triyanto, n.d.).

Sistem informasi akuntansi adalah seperangkat kesatuan dari subsistem yang saling terkait dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyiapkan, mengubah serta mendistribusikan informasi untuk perencanaan, dan pengambilan keputusan serta pengendalian (Rosmalasari et al., 2020). Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu alat yang terintegrasi dilapangan dengan sistem informasi dan teknologi suatu perusahaan (Idawati & Pratama, 2020).

Sistem informasi akuntansi yaitu suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak pemangku kepentingan dan pihak manajemen (Husna & Novita, 2020). Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan (Sedyastuti et al., 2021).

Sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya,

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Menurut Diana Wati, mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Kasendah & Wijayangka, 2019).

b. Tujuan disusunnya sistem informasi akuntansi adalah :

Tujuan disusunnya sistem informasi akuntansi adalah (Sanistasya et al., 2019) :

- 1) Untuk mendukung fungsi kepengurusan (stewardship) manajemen. sistem informasi akuntansi menyediakan informasi tentang kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
- 2) Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. sistem informasi akuntansi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggungjawab pengambilan keputusan
- 3) Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. sistem informasi akuntansi menyediakan informasi bagi personil operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif

c. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi melaksanakan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan, untuk disajikan sebagai informasi yang ditujukan kepada pihak internal dan eksternal. Agar informasi yang disajikan memberi manfaat kepada pihak yang berkepentingan maka harus disajikan:

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

secara tepat waktu, biaya yang efisien, memerlukan sistem, prosedur, metode, dan proses-proses yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang melingkupinya. Ada 2 aspek yang perlu diperhatikan untuk mengidentifikasi ruang lingkup dari sistem dan prosedur akuntansi, yaitu kegiatan yang dilakukan dan pihak yang memerlukan informasi (Efa Wahyu., et al., 2019).

Informasi yang diperlukan antara pihak ekstern dan intern berbeda karena masing-masing mempunyai kepentingan berbeda. Bagi pihak ekstern lebih memerlukan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan di mana mereka mempunyai kepentingan, tanpa memedulikan sifat dan jenis usahanya (Efa Wahyu., et al., 2019).

Sebaliknya manajemen memerlukan informasi tentang perusahaan dan kegiatannya untuk menyusun rencana kegiatan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaannya. Karena sifat dan jenis usaha perusahaan, maka manajemen memerlukan informasi yang berbeda antara jenis usaha satu dengan jenis usaha lain (Efa Wahyu., et al., 2019).

Ruang lingkup dari sistem dan prosedur akuntansi meliputi:

### 1) Sistem dan prosedur akuntansi yang pokok

Yaitu sistem dan prosedur akuntansi yang ditunjukkan untuk menghasilkan informasi yang bersifat umum (neraca, L/R, perubahan modal, dan arus kas). Sistem dan prosedur akuntansi yang pokok tidak banyak dipengaruhi oleh sifat dan jenis usaha perusahaan, yang terdiri dari :

#### (a) Penggolongan rekening

Penggolongan rekening dalam akuntansi secara umum dibedakan menjadi dua jenis, yaitu akun riil dan akun nominal

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(b) Buku besar

Mencatat seluruh transaksi umum perusahaan, seperti penjualan, pembelian, dan pengeluaran. Buku besar ini juga mencatat perkiraan seperti modal, kas, piutang, dan persediaan utang

(c) Jurnal

Jurnal adalah sebuah catatan yang dibuat secara teratur dan sistematis tentang kegiatan, peristiwa, atau pemikiran yang terjadi

(d) Formulir-formulir

Formulir merupakan salah satu unsur dalam sistem akuntansi yang digunakan untuk merekam transaksi perusahaan. Contoh formulir dalam akuntansi adalah: Faktur penjualan, Bukti kas keluar, Cek.

2) Sistem dan prosedur akuntansi pendukung

Yaitu sistem dan prosedur akuntansi yang diselenggarakan dalam rangka pengelolaan dan pelaksanaan fungsi-fungsi pokok perusahaan. Sifat dan ruang lingkup sistem dan prosedur akuntansi pendukung berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain, tergantung pada sifat dan jenis usaha, skala operasi, corak manajemen dan lain-lain yang menjadi ciri khas perusahaan. Berdasar sifat dan jenis usahanya dapat dibuat suatu generalisasi mengenai ruang lingkup sistem dan prosedur akuntansi pendukung yang diperlukan sesuai dengan usaha pokok perusahaan sebagai berikut:

(a) Pada perusahaan jasa; di samping sistem dan prosedur akuntansi yang pokok, diperlukan sistem dan prosedur akuntansi pendukung untuk fungsi-fungsinya

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- (b) Pada perusahaan dagang; di samping sistem dan prosedur akuntansi yang pokok, diperlukan sistem dan prosedur akuntansi pendukung untuk fungsi- fungsi pokoknya
- (c) Pada perusahaan manufaktur

### d. Prinsip dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip:

#### 1) Cepat

Yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai

#### 2) Aman

Yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan

#### 3) Murah

Yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Manfaat sistem informasi akuntansi untuk organisasi diantaranya adalah:

- 1) Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
- 3) Meningkatkan efisiensi.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
- 5) Meningkatkan *sharing knowledge*
- 6) Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### e. Komponen, Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern. Ada enam komponen dari SIA yaitu:

- 1) Orang yang menggunakan sistem
- 2) Prosedur atau instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, berupa computer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Fungsi penting yang dibentuk Sistem Informasi Akuntansi pada sebuah organisasi antara lain:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- 2) Memproses data menjadi into informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- 3) Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.

Tujuan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA):

- 1) Mengawasi terhadap seluruh aktifitas keuangan perusahaan
- 2) Mengolah dan menyimpan data seluruh transaksi keuangan
- 3) Memproses data keuangan menjadi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen mengenai perencanaan dan pengendalian usaha
- 4) Efisiensi biaya dan waktu terhadap kinerja keuangan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5) Menyajikan data keuangan secara sistematis dan akurat dalam periode tertentu.

f. Subsistem Sistem Informasi Akuntansi

Subsistem sistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 3 subsistem:

- 1) Sistem pemrosesan transaksi, mendukung proses operasi bisnis harian.
- 2) Sistem buku besar/pelaporan keuangan, menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak.
- 3) Sistem pelaporan manajemen, yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban.

Subsistem Sistem Informasi Akuntansi ada 5, yaitu:

- 1) Sistem Pengeluaran, segala peristiwa yang berhubungan dengan usahamendapatkan sumber-sumber ekonomis yang diperlukan oleh perusahaan, baik berupa barang ataupun jasa, baik pemasok dari luar maupun dari karyawan dalam perusahaan.
- 2) Sistem Pendapatan, berhubungan dengan penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan kepada konsumen dan mendapatkan pembayaran dari mereka.
- 3) Sistem Produksi, berhubungan dengan pengumpulan, penggunaan dan perubahan bentuk suatu sumber ekonomi.
- 4) Sistem Manajemen Sumber Daya, meliputi peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan manajemen dan pengendalian sumber daya seperti investasi dan aktivatetap (fasilitas).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5) Sistem Buku Besar dan Laporan Keuangan (*general ledger and financial accounting*)

Tujuan penempatan sistem informasi akuntansi (SIA) bagi suatu organisasi

- 1) Untuk mendukung operasi sehari-hari (*to Support the day-to-day operations*).
- 2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*).
- 3) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*)

g. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Indikator pengukuran (Nianty et al., 2023):

- 1) Prosedure Penyimpanan Manual  
Prosedur penyimpanan manual adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatur tata cara pengendalian dokumen agar sesuai dengan persyaratan sistem manajemen mutu.
- 2) Prosedure Pemrosesan Manual  
Prosedur pemrosesan manual adalah proses yang melibatkan upaya manusia dan keterampilan pribadi
- 3) Software sesuai kebutuhan  
Software yang sesuai kebutuhan adalah perangkat lunak yang memiliki kemampuan untuk membantu pengguna memecahkan masalah atau mencapai tujuan.
- 4) Menggunakan Software yang memadai  
Software memiliki fungsi sebagai dasar kebutuhan komputer dapat bisa dioperasikan dengan baik. Software memiliki fungsi untuk mengatur hardware/perangkat keras yang ada pada komputer. Dengan begitu, komputer yang digunakan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dapat bekerja dengan baik menyesuaikan pada pekerjaan apa yang dibutuhkan.

5) Software mudah dipahami

Software yang mudah dipahami adalah software yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik atau melakukan tugas-tugas tertentu.

6) Software menghasilkan output yang dibutuhkan

Output adalah hasil dari sebuah proses pengolahan data pada sistem. Dan masing masing subsitem dalam sebuah sistem akan menghasilkan output. Output dari subsistem lain akan menjadi input bagi subsistem lain dan kemudian diolah kembali menjadi hasil akhir, berupa informasi.

7) Software membantu tugas sehari-hari.

Software atau perangkat lunak adalah program komputer yang dirancang untuk membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

### 2.1.3 Adopsi IT (*Information Technology*)

a. Pengertian Adopsi IT (*Information Technology*)

Teknologi Informasi merupakan aplikasi komputer yang mendukung operasi dalam organisasi seperti operasi, instalasi, perangkat lunak, serta data. Sistem informasi dapat berbentuk gabungan dari elemen teknologi berdasarkan aturan kerjanya telah ditetapkan dengan berbasis komputer yang saling berinteraksi serta bekerja sama. Mengelola serta memproses data sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan untuk mendukung keputusan (P. A. Y. Putri & Endiana, 2020).

Berdasarkan pertimbangan, aspek *Task Technology fit* (TTF) digunakan untuk mengelola bisnis pada sektor perusahaan. TTF dalam manajemen sistem informasi adalah sebuah konstruk antar teknologi, informasi serta kinerja. Hal tersebut dikarenakan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

teknologi dapat menjadi tolak ukur kinerja, semakin positif dampak kerja semakin cocok teknologi yang digunakan. Pada era knowledge economy penting untuk perusahaan mengadopsi IT. Adopsi IT menjadikan perusahaan memberikan layanan yang semakin baik serta memiliki daya saing (Sanistasya et al., 2019).

Adopsi teknologi dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bisnis. Dengan mengadopsi teknologi, bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas karyawan. Penggunaan perangkat lunak otomatisasi, analisis data, dan sistem manajemen keuangan yang canggih dapat mengoptimalkan proses bisnis, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efektivitas dalam pengambilan keputusan (Dadoukis et al., 2021). Hal ini berpotensi mengurangi biaya operasional dan meningkatkan margin keuntungan, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan (Alkhaldeh et al., 2023).

Kedua, adopsi teknologi juga dapat membuka peluang baru untuk pengembangan produk dan layanan, serta memperluas pangsa pasar. Inovasi teknologi memungkinkan bisnis untuk menyajikan produk atau layanan baru, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan merespons lebih cepat terhadap perubahan pasar. Dengan berinvestasi dalam teknologi yang relevan dengan industri mereka, perusahaan dapat memperkuat daya saing mereka dan mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, adopsi teknologi tidak hanya memberikan dampak positif secara langsung pada efisiensi operasional, tetapi juga memainkan peran kunci dalam membentuk pertumbuhan dan keberlanjutan finansial bisnis (Sari, 2024).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### b. Indikator Adopsi IT (*Information Technology*)

Indikator Adopsi IT (*Information Technology*) yaitu (Sumartini, 2020)

- 1) *Administrative Systems*
- 2) *ATP Flow Control Machining Project*
- 3) *Front End of Innovation*
- 4) *Product Innovation and Marketing Performance*
- 5) *Sustainable Development and CO2 Emission*

Indikator yang digunakan pada penelitian ini merujuk pada indikator yaitu (Uviyanti & Pramuka, 2020) :

- 1) Kepuasan pengguna
- 2) Kegunaan system
- 3) Intensitas pengguna.

### 2.1.4 *Green Innovatio Performance (GIP)*

#### a. Pengertian *Green Innovatio Performance (GIP)*

Inovasi hijau merupakan serangkaian strategi perusahaan agar menghasilkan, menerapkan, atau menyampaikan pengetahuan pembetulan dari kinerja organisasi. Perusahaan yang menerapkan strategi peduli terhadap lingkungan sebagai bentuk mematuhi aturan hukum, serta untuk control terhadap strategi yang proaktif yang melibatkan para pelaku usaha baik yang secara sengaja maupun sukarela dengan tujuan agar mengurangi polusi, pemakaian energi, dan limbah. Secara empiris, implementasi *corporate social responbility* terbukti berdampak positif terhadap kinerja perusahaan serta menjaga keberlangsungan perusahaan untuk jangka panjang (Uviyanti & Pramuka, 2020).

Upaya perusahaan untuk menciptakan produk ramah lingkungan dapat mempengaruhi konsumen agar sadar terhadap lingkungan dan memulai membeli produk ramah lingkungan dalam Hadiah Fitriyah, Bambang Tjahjadi. Kesadaran konsumen terhadap penggunaan green product berpengaruh terhadap minat

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

beli dan akhirnya bisa meningkatkan kinerja perusahaan (Yuscintara & Hendrani, 2023).

Implementasi *Green product* dapat menghemat dan mengurangi atau bahkan menghilangkan limbah serta polusi dalam Hadiah Fitriyah, Bambang Tjahjadi,. GPI yang diterapkan dalam perusahaan meningkatkan desain produk, kualitas, dan kepedulian lingkungan sehingga menghasilkan kesempatan perusahaan dalam menetapkan harga yang lebih tinggi dan membuat margin profit besar dan berdampak kepada meningkatnya kinerja perusahaan (Mufid et al., 2023).

Teori legitimasi menjelaskan hubungan yang baik antara *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan, yang dimana *Green Innovation Performance* dalam hal ini adalah *Green Innovation Product*, dimana produk ramah lingkungan yang dihasilkan perusahaan dapat meningkatkan nilai jual produk dan menjadikan harga produk lebih tinggi dipasaran dan berimbas terhadap meningkatkan Kinerja Keuangan perusahaan (Sumartini, 2021).

*Green product innovation* merupakan bentuk adopsi dari teknologi ramah lingkungan. *Green Product Innovation* adalah inovasi produk yang melibatkan penggunaan bahan ramah lingkungan, kemasan ramah lingkungan, pemulihan produk dan daur ulang, dan pelabelan ramah lingkungan (Widiyati & Hasanah, 2023).

### b. Indikator *Green Innovation Performance* (GIP)

Indikator yang digunakan untuk meneliti *Green Innovation Performance* merujuk pada indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu (Amalia, 2023);

- 1) Pemilihan bahan yang ramah lingkungan
- 2) Pemilihan bahan yang hemat energi
- 3) Bahan yang bisa didaur ulang

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 4) Pembuatan produk dengan pengurangan gas emisi berbahaya
- 5) Pembuatan produk dengan pengurangan konsumsi energi
- 6) Menggunakan bahan yang ramah lingkungan.

Indikator tersebut digunakan untuk meneliti Green Innovation Performance merujuk pada indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu (Ahluwalia et al., 2021);

- 1) membuat perubahan pada rancangan produk dalam langkah menghindari polusi atau senyawa beracun dalam proses produksi
- 2) mengemas produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang untuk meminimalisir dampak pembuangan terhadap lingkungan
- 3) membuat modifikasi produk yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi selama penggunaan.

### 2.1.5 Kinerja Keuangan

#### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya yang dapat diukur dengan beberapa indikator rasio seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dll. Khusus pada penelitian ini, fokus penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung melalui rasio profitabilitas yaitu ROA (*Return on Assets*) dan ROE (*Return on Equity*) (Kasendah & Wijayangka, 2019).

Menurut Sutrisno kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017).

Pengukuran dan penilai kinerja adalah proses tercatatnya dan terukurnya pencapaian pelaksanaan misi dengan melalui hasil produk, jasa, ataupun proses yang ditampilkan. Kinerja adalah sebuah pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang secara langsung terlihat dari output yang dihasilkan, baik jumlahnya maupun kualitasnya. Keluaran yang dihasilkan berbentuk fisik maupun nonfisik (Permata Sari et al., 2022).

Guna meningkatkan kinerja serta keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, dibutuhkan pembentukan upaya-upaya yang strategis, antara lain: memperluas pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan akuntabilitas kepada pelaku perusahaan. Hal ini dilakukan supaya pelaku perusahaan tidak kalah dalam mempertanggungjawabkan keuangannya menjadi lebih baik dan teratur seperti perusahaan besar. Banyak pelaku perusahaan yang menggabungkan uang pribadi dan uang usahanya sehingga pengelolaan keuangan usahanya kurang diperhatikan. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menjadikan perkembangan perusahaan terhambat. (Ida Ayu Agung Idawati dan I Gede Surya Pratama 2020).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Beaver menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen perusahaan. Adapun keputusan itu meliputi keputusan investasi, operasional dan pembiayaan (Moestopo., et al., 2020)

Callahan menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Penerimaan dan laba merupakan contoh ukuran dari kinerja keuangan perusahaan. Pernyataan Callahan ini didukung pula oleh website-nya yang menyebutkan bahwa term kinerja perusahaan yang sering dipergunakan menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu dan biasanya bisa didapatkan dari laporan keuangan perusahaan, baik dari laporan neraca, laba rugi maupun arus kas (Moestopo., et al., 2020).

### b. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020) ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

#### 1) Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

#### 2) Mengetahui tingkat likuiditas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.

#### 3) Mengetahui tingkat solvabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 4) Mengetahui tingkat stabilitas usaha

Penilaian keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutang-hutang perusahaan hutang-pokoknya dengan tepat waktu, serta kemampuan perusahaan membayar dividen kepada para pemegang saham mereka.

Menurut Munawir pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuiditaskan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha yaitu : kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertinggalkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang – hutang tersebut tepat pada waktunya.

Sementara itu, menurut Rusmanto perkiraan kinerja keuangan berencana untuk:

- 1) Menyampaikan data yang berharga dalam pilihan penting tentang sumber daya untuk digunakan dan mendorong pimpinan untuk menetapkan pilihan yang melayani kepentingan perusahaan
- 2) Memperkirakan kinerja unit usaha sebagai elemen perjuangan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 3) Yang akan terjadi, estimasi kinerja digunakan sebagai alasan untuk mensu... kemungkinan perubahan aset keuangan yang mungkin dik... di kemudian hari.
- c. Faktor faktor yang ...engaruhi kinerja Keuangan

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah sebagai berikut (Sujarweni, 2017) :

- 1) Pegawai, berkaitan dengan kemampuan dan kemajuan dalam bekerja.
  - 2) Pekerjaan, menyangkut desain pekerjaan, uraian pekerjaan dan sumber daya untuk melaksanakan pekerjaan.
  - 3) Mekanisme kerja, mencakup sistem, prosedur pendelegasian dan pengendalian serta struktur organisasi.
  - 4) Lingkungan kerja, meliputi faktor faktor lokasi dan kondisi kerja, iklim organisasi dan komunikasi.
- d. Tahapan-Tahapan dalam menganalisis kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2017) ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan yaitu :

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan Review dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Melakukan perhitungan Penerapan metode perhitungan disini yaitu disesuaikan kondisi dan permasalahan yang sedang dialami, sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang di inginkan.
- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh Dari hasil perhitungan yang sesuai diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil perhitungan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk perbandingan ada dua yaitu:

- a. *Time series*
- b. *Cross section*

- 4) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan dan dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja kendala-kendala dan permasalahan yang dialami perusahaan tersebut.
- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi sebagai masukan kepada perusahaan

### e. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional diperusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas. Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa alat analisis. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan (Sujarweni, 2017).

Dengan adanya pengaruh kegiatan operasional pada kinerja keuangan inibisa diperbaiki apabila perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan dapat bersaing secara sehat melalui efisiensi dan efektivitas. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan adalah proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis yang meliputi tinjauan keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada periode tertentu (Hery, 2015).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Menurut Jumingan (2018) “ada beberapa tahap dalam pengukuran kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

### 1) Review data

Maksud dari review data adalah mempelajari data secara menyeluruh adalah untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa laporan sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkannya prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.

### 2) Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Dengan metode atau teknik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

### 3) Membandingkan atau mengukur

Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.

### 4) Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang ingin dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 5) Solusi

Langkah tersebut adalah dari rangkaian prosedur analisis. Dengan memahami keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh langkah yang tepat.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa perangkat berwawasan. Dilihat dari caranya, penyidikan keuangan dapat dibagi menjadi 8 (delapan) jenis, sebagaimana dikemukakan oleh Jumingan (2018), yaitu :

- 1) Analisis perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolute*) maupun dalam persentase (*relatif*)
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan. Hal yang membedakan antara kedua teknik ini adalah tahun atau periode pembandingan
- 3) Analisis Persentase per Komponen, teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva seluruhnya
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melaluidua periode waktu yang dibandingkan
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultang

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis ini dilakukan untuk mengetahui posisi laba yang dibudjetkan dengan laba yang benar-bener dapat dihasilkan. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi pada tingkat penjualan tersebut perusahaan belum memperoleh keuntungan.

### f. Indikator Kinerja Keuangan

Indikator pengukuran kinerja keuangan UMKM menurut Rapih, Martono, (Sanistasya et al., 2019) yaitu ;

- 1) Pertumbuhan modal
- 2) Pertumbuhan penjualan
- 3) Tahun
- 4) Penambahan tenaga kerja setiap Pertumbuhan keuntungan
- 5) Pertumbuhan pemasaran.


## 2.2 Penelitian Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ida Ayu Agung Idawati and I Gede Surya Pratama (2020)	Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Kuantitatif	Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM
2	Nurhikmah Esti Prastika, Djauhar Edi Purnomo (2019)	Pengaruh sistem Informasi akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM	Kuantitatif	Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM
3	Berlinetta Setia Wandhana	Analisis Aspek Keperilakuan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(2021)		Pada Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Cv. Media		Sikap, Emosi, Pembelajaran, Kepribadian berpengaruh pada Akuntansi Persediaan.	Motivasi, Persepsi, dan positif terhadap Sistem
4	Fitria Tjahjadi, Soewarno (2020)	Pengaruh Green innvation Performance terhadap UMKM	Kuantitatif	Green Product innovation (GPI) berpengaruh terhadap kinerja bisnis.	
5	Untung Usada, Arie Widya Murn (2020)	Pengaruh Green innvation Performance terhadap UMKM	Kuantitatif	Green product memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM	
6	Joko Susilo (2022)	<i>The Effect Of Financial Literacy, Financial Inclusion, And Innovation On Msmes Performance</i>	Kuantitatif	<i>The result of the study indicated that financial literacy and financial inclusion affect the performance of MSMEs. While other findings indicate that innovation has no effect on the performance of MSMEs in Pekanbaru City.</i>	
7	Puspita Sari (2024)	<i>Green Technology Innovation &amp; Corporate Financial Performance: Mediating Environmental Performance</i>	Kuantitatif	<i>The result shows that environmental performance partially mediates the effect of green product innovation on corporate financial performance which measured by ROA and ROE. Environmental</i>	

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



*performance was also found to be inconsistent mediates the effect of green process innovation on corporate financial performances which measured by ROA. The results of this study have confirmed the Resource Based View Theory and Natural Resource Based View Theory.*

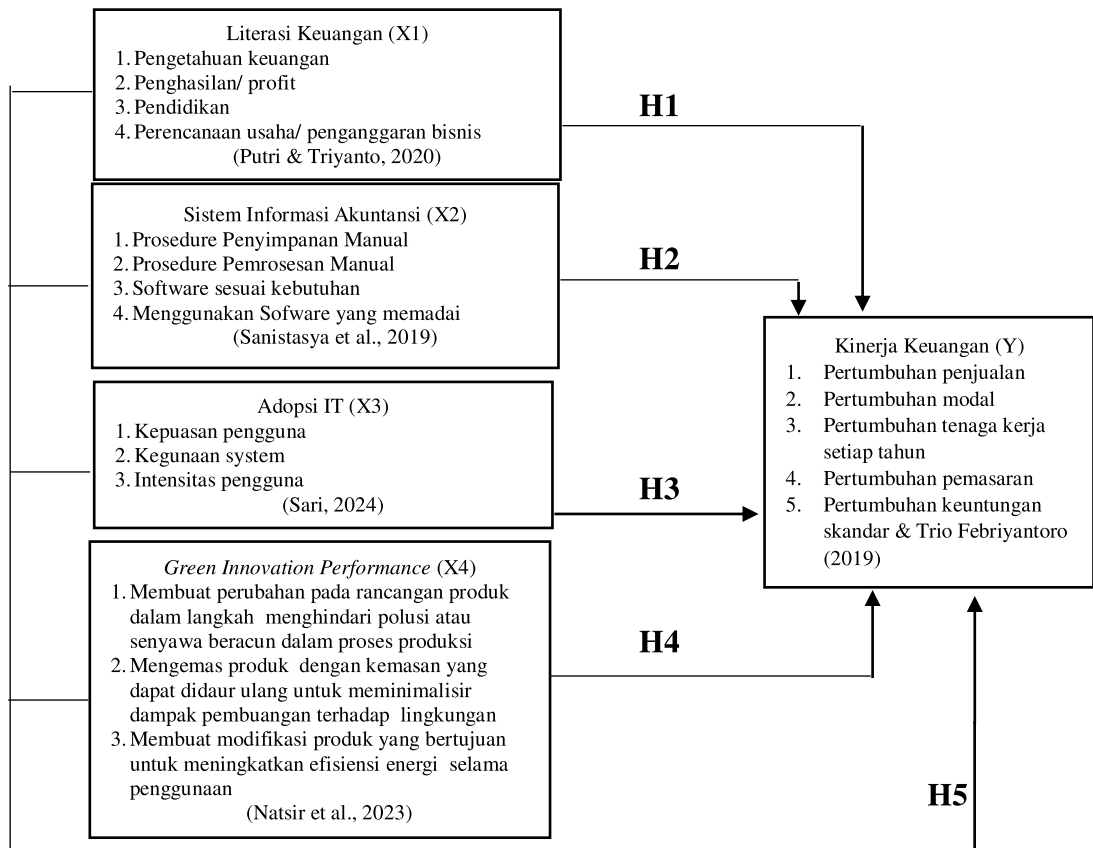
- |   |  |  |             |  |
|---|--|--|-------------|--|
| 8 | Miftaul Jannah, Sabihaini Sabihaini (2023) | <i>Influence of Market Orientation and Green Innovation to Performance Mediated by Entrepreneurial Insights: Case in Furniture MSMEs</i> | Kuantitatif | <p><i>The results of this study indicate that green innovation has a significant effect on performance and entrepreneurial insights, market orientation has a significant effect on performance and entrepreneurial insights, and entrepreneurial insights affect performance. Entrepreneurship insights does not mediate the effect of green innovation on performance, and entrepreneurial insight also does not mediate the influence of market orientation on performance.</i></p> |
|---|--|--|-------------|--|
-

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka teori merupakan kerangka berpikir peneliti yang memiliki sifat teoritis konseptual mengenai masalah diteliti. Kerangka berpikir menggambarkan korelasi antar konsep ataupun variabel yang akan diteliti (Dina, Fara, et al. 2024).



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

### 2.4 Hipotesis

Adapun di duga hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 = Diduga Literasi Keuangan terhadap sistem Kinerja Keuangan

H2 = Diduga Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan

H3 = Diduga Adopsi IT terhadap sistem Kinerja Keuangan

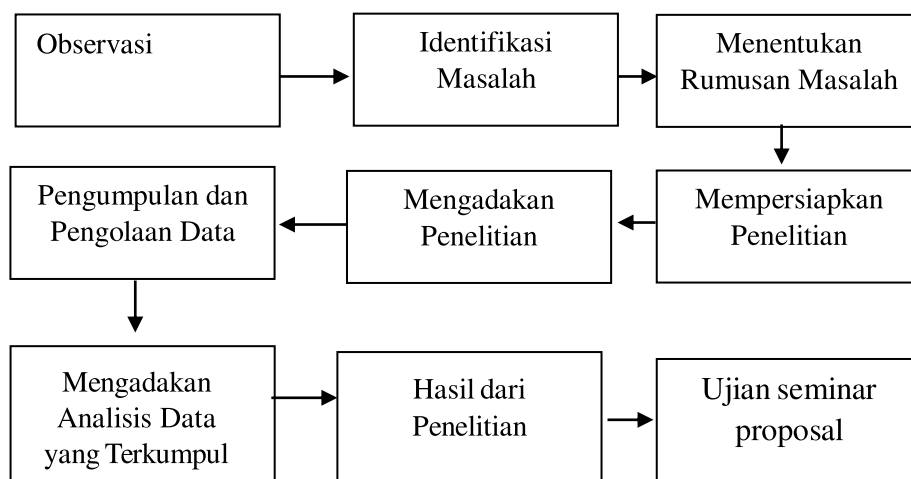
H4 = Diduga *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan

H5 = Diduga Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi IT dan *Green Innovation Performance* terhadap sistem Kinerja Keuangan

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini yaitu, desain penelitian asosiatif yang mana penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh, hubungan, dan untuk menguji hipotesis.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini, pertama Peneliti melakukan observasi di Cv. Kalingga Persada Nusa Di Kota Lubuklinggau untuk mengamati fenomena-fenomena masalah yang ada. Setelah melakukan observasi, Penelitian mengidentifikasi masalah yang ada dari hasil observasi dan membatasi masalah penelitian agar tidak meluas dari masalah yang akan diteliti. Setelah itu, Peneliti membuat kerangka pemikiran yang berisikan variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti.

Selanjutnya Peneliti membuat hipotesis atau dugaan hasil sementara untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Lalu berikutnya, Peneliti menetapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang akan dilakukan. Serta dilanjutkan membuat atau menyusun jadwal kapan waktu dilaksanakan penelitian dan semua tahapan ini selesai Peneliti melakukan bimbingan dengan pembimbing untuk mendapatkan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

arahan dan petunjuk agar dapat terlaksana sesuai rencana yang kemudian disetujui untuk ujian seruan proposal skripsi (Dina, Fara, et al. 2024).

### 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Variabel dependen penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y)
- 2) Variabel independent penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1)
- 3) Variabel independent penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (X2)
- 4) Variabel independent penelitian ini adalah Adopsi It (X3)
- 5) Variabel independent penelitian ini adalah *Green Innovation Performance* (X4)

#### b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan, dan penilaian alat ukur. (Dina, Fara, et al. 2024) Penjelasan definisi operasional dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Literasi keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai keuangan dan produk keuangan yang dapat diterapkan pada pilihan keuangan bertujuan keputusan didasari oleh informasi	1. Pengetahuan keuangan 2. Penghasilan/ profit 3. Pendidikan 4. Perencanaan usaha/ penganggaran bisnis 5. Pertumbuhan pemasaran	Likert 1-5

(Putri & Triyanto,

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

		tentang bagaimana (2020) menangani keuangan & Triyanto		
2	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur (Sanistasya et al., 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedure Penyimpanan Manual</li> <li>2. Prosedure Pemrosesan Manual</li> <li>3. Software sesuai kebutuhan</li> <li>4. Menggunakan Software yang memadai (Sanistasya et al., 2019).</li> </ol>	Likert 1-5
3	Teknologi Informasi (X3)	Teknologi Informasi merupakan aplikasi komputer yang mendukung operasi dalam organisasi seperti operasi, instalasi, perangkat lunak, serta data (Sari, 2024).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan pengguna</li> <li>2. Kegunaan system</li> <li>3. Intensitas pengguna. (Sari, 2024)</li> </ol>	Likert 1-5
4	<i>Green Innovatio Performan ce</i> (GIP) (X4)	Inovasi hijau merupakan serangkaian strategi perusahaan agar menghasilkan, menerapkan, atau menyampaikan pengetahuan pembetulan dari kinerja organisasi (Natsir et al., 2023)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat perubahan pada rancangan produk dalam langkah menghindari polusi atau senyawa beracun</li> </ol>	Likert 1-5

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



		dalam proses produksi	
		2. Mengemas produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang untuk meminimalisir dampak pembuangan terhadap lingkungan	
		3. Membuat modifikasi produk yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi selama penggunaan	
		(Natsir et al., 2023)	
5	Kinerja keuangan (Y)	Kinerja keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya yang dapat diukur dengan beberapa indikator rasio seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dll (Idawati & Pratama, 2020)	1. Pertumbuhan modal 2. Pertumbuhan penjualan 3. Tahun 4. Penambahan tenaga kerja setiap Pertumbuhan keuntungan 5. Pertumbuhan pemasaran (Idawati & Pratama, 2020)
			Likert 1-5

---

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dina, Fara, et al. 2024). . Populasi dalam penelitian ini adalah bendahara CV. Kallingga Persada Nusa berdasarkan data yang diperoleh dari CV. Kallingga Persada Nusa pada tahun 2024 terdapat 31 suplier.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili (Sugiyono,et al., 2017). Dikarenakan jumlah supplier pada CV. Kallingga Persada Nusa adalah 31 maka penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu data dari keseluruhan populasi.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian ada 2 yaitu sebagai berikut (Sugiyono,et al., 2017) :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh 68 peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus *focus*

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

*grup discussion* (FGD) dan penyebaran kuesioner.

- 1) Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.
  - 2) Wawancara, yaitu kegiatan memperoleh data atau keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.
  - 3) Diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu dalam suasana informal serta dilaksanakan dengan panduan seorang moderator.
  - 4) Peyebaran kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuisisioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Sugiyono,et al., 2017).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data primer (pengumpulan data kuisisioner) dan data sekunder (referensi buku/ jurnal/ artikel/ profil sejarah dan gambaran umum tempat penelitian dan lain sebagainya).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut (Sugiyono,et al., 2017):

- a. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- b. *Interview*, yaitu kegiatan memperoleh data atau keterangan bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.
- c. Kuisisioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuisisioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.
- d. Dokumentasi, adalah pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, prasasti, agenda dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan ini digunakan dalam rangka mendukung teori dan data yang diperoleh baik melalui observasi maupun kuisisioner.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui teknik observasi, angket kuisisioner, dan dokumentasi.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sumber data yang digunakan yakni sumber data primer yang didapatkan dari penyebaran kuisisioner secara online yang berisikan pertanyaan yang berhubungan penelitian. Data yang telah didapatkan akan diolah sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan awal peneliti. Kuisisioner pada penelitian yang dilakukan menggunakan skala Likert yakni penggunaan empat skor yang akan diberikan masing-masing skor terendah 1 dan tertinggi adalah 5. Pilihan jawaban dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Interval yang digunakan dalam menentukan batasan nilai adalah (Syofian, 2017):

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 3.2 Alternatif dan Skor Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Syofian 2017

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1	Literasi keuangan (X1)	1. Pengetahuan keuangan 2. Penghasilan/ profit 3. Pendidikan 4. Pertumbuhan pemasaran 5. penganggaran bisnis (Putri & Triyanto, 2020)	2 2 2 2 2 2
2	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	1. Prosedure Penyimpanan Manual 2. Prosedure Pemrosesan Manual 3. Software sesuai kebutuhan 4. Menggunakan Software yang memadai (Sanistasya et al., 2019).	2 2 2 2
3	Teknologi Informasi (X3)	1. Kepuasan pengguna 2. Kegunaan system 3. Intensitas pengguna. (Sari, 2024)	2 2 2
4	<i>Green Innovatio Performance</i> (GIP) (X4)	1. Membuat perubahan pada rancangan produk dalam langkah menghindari polusi atau senyawa beracun dalam proses produksi 2. Mengemas produk dengan kemasan yang	2 2

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

	dapat didaur ulang untuk meminimalisir dampak buangan terhadap lingkungan	
	buat modifikasi untuk yang bertujuan meningkatkan efisiensi energi selama penggunaan	2
	(Natsir et al., 2023)	
5	Kinerja keuangan (Y)	
	1. Pertumbuhan modal	3
	2. Pertumbuhan penjualan Tahun	3
	3. Penambahan tenaga kerja setiap Pertumbuhan keuntungan	3
	4. Pertumbuhan pemasaran	3
	(Idawati & Pratama, 2020)	
		42

### 3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah kesahihan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika, nilai *rhitung* lebih besar (>) dari nilai *rtabel*, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.
- 2) Jika, nilai *rhitung* lebih kecil (<) dari nilai tabel *rtabel*, maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan.
- 3) Nilai tabel *r* dapat dilihat pada signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat bebas ( $df$ ) =  $n-2$

### b. Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel (Syofian, 2017).

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. (Syofian, 2017) Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas “Kolmogorov Smirnov” menggunakan program SPSS dilakukan melalui prosedur : *Analyze -> Nonparametric Test -> Legacy Dialogs -> 1-Sample K-S*, masukan total variabel *dependen* dan variabel *independen* ke kotak *Test Variabel List -> Klik Options -> beri tanda centang pada pilihan Descriptive -> Continue -> OK*. Pada *output*, jika nilai “*Asymp. Sig. (2-tailed)*” baris paling bawah bila signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05, maka uji normalitasnya terpenuhi.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. (Syofian, 2017) Pengujian linearitas menggunakan program SPSS dilakukan melalui Prosedur : *Analyze* -> *Compare Means* -> *Means*, masukan variabel dependen ke kotak dependen list dan beberapa variabel independen ke kotak independen list - > Klik *Options* -> beri tanda centang pada pilihan *Test For Linearity* -> *Continue* -> *OK*. Pada output, jika nilai signifikan *Deviation From Linearity* pada ANOVA Table lebih besar dari 0,05, maka hubungan independen dan dependen bersifat linear dan uji linearitasnya terpenuhi.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. (Syofian, 2017) Adapun uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi, uji t, uji koefisien determinasi dan uji F, dengan penjelasan sebagai berikut :

#### a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan menganalisa hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk mencari regresi linear sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX \quad (\text{Syofian, 2017})$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Adopsi It

X4 = *Green Innovation Performance*

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### b. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Syofian, 2017)

Keterangan :

n = Jumlah Data (responden)

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Adopsi It

X4 = *Green Innovation Performance*

Y = Kinerja Keuangan

Untuk membantu mengetahui seberapa besar hubungan yang diperoleh, maka Peneliti menggunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. (Sugiyono, 2017) yaitu pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (R)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,339	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### c. Uji t (Partial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Syofian, 2017})$$

keterangan :

r = Nilai Korelasi

n = Jumlah Sampel

Uji t pada tingkat kepercayaan atau kebenaran 95% atau signifikan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0 = 0$ , menunjukkan variable bebas tidak memiliki pengaruh secara parsial (satu persatu) terhadap variable terikat

$H_a \neq 0$ , menunjukkan variable bebas memiliki pengaruh secara parsial (satu persatu) terhadap variable terikat.

Besarnya nilai dikatakan signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_a$  ditolak.

### d. Regresi linear berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Untuk mencari regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut” (Sugiyono, 2019) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Sistem Informasi Akuntansi

X3 = Adopsi It

X4 = *Green Innovation Performance*

a = Konstanta

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

$b_1 b_2$  = Koefisien Regresi

e = Error

e. Uji Determinasi



Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = (r)^2 \times 100\% \quad (\text{Syofian, 2017})$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

f. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, dipenelitian ini uji F digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam pengujian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2019) :

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1, X_2, Y})^2 (n - m - 1)}{m (1 - R^2_{X_1, X_2, Y})}$$

Keterangan :

R = Koefisien Determinasi

m = Jumlah Variabel Bebas

n = Jumlah Responden

X<sub>1</sub> = Nilai Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Nilai Perilaku Keuangan

X<sub>3</sub> = Sistem Informasi Akuntansi

X<sub>4</sub> = Adopsi It

X<sub>4</sub> = *Green Innovation Performance*

Y = Kinerja Keuangan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pengusaha Perseorangan (KPP) PT. Kalingga Persada Nusa Di Kota Lubuklinggau



b. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan direncanakan berlangsung selama ±6 (enam) bulan, mulai dari bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025, dengan alokasi waktu sebagai berikut :

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Penelitian	Waktu Kegiatan																							
		September (2024)				Oktober (2024)				November (2024)				Desember (2024)				Januari (2025)				Februari (2025)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Proposal	■	■	■	■																				
2	Pembuatan Proposal			■	■																				
3	Pengajuan Proposal				■																				
4	Ujian Seminar Proposal					■	■	■	■																
5	Pengumpulan Data									■	■	■	■												
6	Pengolahan Data													■	■	■	■								
7	Perbaikan Skripsi																	■	■	■	■				
8	Ujian Skripsi																					■	■	■	■

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

CV. Kallingga Persada Nusa merupakan perusahaan yang menawarkan berbagai macam produk-produk jasa penyewaan, instalasi, maintenance, dan service ganset.

##### 4.1.2 Visi dan Misi CV. Kallingga

###### a. Visi CV. Kallingga

Menjadi satu perusahaan maintance terbaik di Indonesia dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkeelanjutan dan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, manajemen teknologi dan tata kelola perusahaan yang baik

###### b. Misi CV. Kallingga

1. Meningkatkan daya saing perusahaan di industri maintance dan service dengan mengembangkan pelayanan dan teknologi terbaik kepada konsumen dalam memenuhi harapan pemangku kepentingan
2. Meningkatkan pelatihan sumber daya manusia untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, serta menyediakan lapangan kerja yang luas

#### 4.2 Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Uji coba peneliti dilakukan pada supplier dengan mengambil 31 orang sebagai responden.

###### a. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk melihat indikator-indikator yang membentuk konsep dapat mewakili variabel yang dibentuk

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dalam penelitian. Adapun validitas terhadap keseluruhan data responden dalam penelitian ini tersaji pada tabel 4.1 di bawah ini:

**Tabel 4.1** Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

No		r hitung	r table ( $\alpha = 0,05$ ) : N-2=29	Keterangan
1	Saya memahami dasar-dasar akuntansi yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan perusahaan	0,678	0,335	Valid
2	Saya mengetahui cara membaca dan menganalisis laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca	0,794	0,335	Valid
3	Penghasilan yang meningkat membantu perusahaan meningkatkan kapasitas produksi.	0,920	0,335	Valid
4	Pengelolaan profit yang baik membantu perusahaan mencapai target keuangan tahunan.	0,847	0,335	Valid
5	Pendidikan formal yang dimiliki oleh pemilik dan karyawan CV membantu dalam pengambilan keputusan keuangan	0,981	0,335	Valid
6	Tingkat pendidikan formal karyawan berkontribusi terhadap efisiensi pengelolaan anggaran CV	0,939	0,335	Valid
7	Inovasi produk/jasa yang ditawarkan mendukung pertumbuhan penjualan perusahaan	0,847	0,335	Valid
8	Laba perusahaan meningkat sebagai hasil dari pertumbuhan pemasaran	0,981	0,335	Valid
9	Perencanaan usaha yang terstruktur membantu meningkatkan kinerja keuangan CV.	0,939	0,335	Valid
10	Anggaran bisnis yang disusun dengan baik mempermudah pengelolaan keuangan	0,957	0,335	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 10 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifikan yaitu 0, 0,335. Dari 10 soal instrument di atas nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.2** Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)

No	Keterangan	r hitung	$\frac{r_{table}}{(\alpha = 0,05)}$ : N-2=29	Keterangan
1	Prosedur manual memastikan dokumen yang disimpan dapat ditemukan dengan mudah	0,692	0,335	Valid
2	Penyimpanan dokumen secara manual di perusahaan membantu menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi	0,805	0,335	Valid
3	Prosedur pemrosesan manual pada CV perusahaan telah berjalan dengan efisien	0,918	0,335	Valid
4	Prosedur pemrosesan manual memungkinkan adanya kesalahan yang dapat menghambat proses seleksi kandidat	0,852	0,335	Valid
5	Software yang digunakan perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan operasional harian	0,972	0,335	Valid
6	Penggunaan software di perusahaan membantu meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan	0,931	0,335	Valid
7	Penggunaan software yang tepat di perusahaan Anda telah membantu mempercepat proses pekerjaan	0,852	0,335	Valid
8	Software yang digunakan perusahaan Anda mudah digunakan dan membantu meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan	0,972	0,335	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 8 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifiikan yaitu 00,335. Dari 8 soal instrument di atas nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.3** Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi (X3)

No	Pertanyaan	r hitung	r table ( $\alpha = 0,05$ ) : N-2=29	Keterangan
1	Proses pembuatan CV di perusahaan cepat dan efisien	0,689	0,335	Valid
2	Saya merasa puas dengan desain dan tampilan CV yang disediakan	0,817	0,335	Valid
3	Sistem yang diterapkan pada CV perusahaan memudahkan dalam pengelolaan data karyawan	0,908	0,335	Valid
4	Dengan adanya sistem, pengawasan terhadap aktivitas operasional menjadi lebih mudah di CV perusahaan.	0,809	0,335	Valid
5	Saya sering mengunjungi CV perusahaan ini untuk mencari informasi terbaru tentang layanan yang ditawarkan	0,944	0,335	Valid
6	Saya merasa CV perusahaan ini mudah diakses dan digunakan	0,913	0,335	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 6 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifikan yaitu 0, 0,335. Dari 6 soal instrument di atas nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

**Tabel 4.4** Hasil Uji Validitas *Green Innovatio Performance* (GIP) (X4)

No	Pertanyaan	r hitung	r table ( $\alpha = 0,05$ ) : N-2=29	Keterangan
1	Anda percaya bahwa menghindari penggunaan senyawa beracun dalam proses produksi merupakan langkah penting dalam merancang produk yang ramah lingkungan	0,891	0,335	Valid
2	Perubahan pada rancangan produk untuk menghindari polusi dapat meningkatkan citra perusahaan di mata pelanggan	0,833	0,335	Valid

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

3	Penggunaan kemasan daur ulang oleh perusahaan akan meningkatkan perusahaan di mata konsumen yang peduli lingkungan	0,937	0,335	Valid
4	Mengganti tradisional dengan yang dapat didaur ulang adalah langkah penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi limbah plastik	0,652	0,335	Valid
5	Modifikasi produk untuk efisiensi energi dapat berkontribusi pada upaya perusahaan dalam mencapai keberlanjutan lingkungan	0,686	0,335	Valid
6	Peningkatan efisiensi energi pada produk yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar	0,954	0,335	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 6 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifiikan yaitu 0, 0,335. Dari 6 soal instrument di atas nilai rhitung lebih besar (>) dari nilai rtabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan

**Tabel 4.5** Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y)

No	Pertanyaan	r hitung	r table ( $\alpha = 0,05$ ) : N-2=29	Keterang -an
1	CV perusahaan ini mampu mengelola pertumbuhan modal tanpa mengabaikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial	0,943	0,335	Valid
2	Peningkatan modal yang terjadi pada CV perusahaan ini memperkuat posisi perusahaan di industri.	0,943	0,335	Valid
3	Pertumbuhan modal pada CV perusahaan ini menciptakan lebih banyak peluang untuk ekspansi usaha	0,884	0,335	Valid
4	Peningkatan penjualan tahun ini mencerminkan kemampuan CV Perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar	0,781	0,335	Valid

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

5	Inovasi produk/jasa yang dilakukan oleh CV Perusahaan tahun ini meningkatkan daya tarik ber dampak positif pada	0,936	0,335	Valid
6	Perusahaan memiliki sistem pemasaran yang efektif yang mendukung pertumbuhan penjualan tahunan	0,943	0,335	Valid
7	Perusahaan akan lebih berkembang dengan adanya penambahan tenaga kerja seiring dengan meningkatnya keuntungan perusahaan	0,936	0,335	Valid
8	Penambahan tenaga kerja setelah peningkatan keuntungan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di perusahaan	0,838	0,335	Valid
9	Penambahan tenaga kerja yang proporsional diperlukan seiring dengan pertumbuhan keuntungan perusahaan	0,876	0,335	Valid
10	Pemasaran yang dilakukan oleh CV perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa bulan terakhir	0,906	0,335	Valid
11	Penggunaan teknologi digital dalam pemasaran CV perusahaan telah meningkatkan efektivitas kampanye pemasaran	0,937	0,335	Valid
12	Pemasaran yang dilakukan oleh CV perusahaan terus berkembang untuk mengikuti tren pasar yang ada	0,540	0,335	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan uji coba di atas, sebanyak 12 item soal pertanyaan semuanya di atas taraf signifikan yaitu 0,0335. Dari 12 soal instrument di atas nilai r hitung lebih besar (>) dari nilai r tabel, maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable. Hasil

Olah data dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6** Hasil Uji Reliabilitas

No	Kode	Crobach Alpha Spearman	Alpha	Reliabilitas
1.	Literasi Keuangan (X1)	0.966	0.060	Reliabel
2.	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0.950	0.060	Reliabel
3.	Adopsi It (X3)	0.911	0.060	Reliabel
4.	<i>Green Innovation Performance</i> (X4)	0.902	0.060	Reliabel
5.	Kinerja Keuangan (Y)	0.968	0.060	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa hasil realibilitas lebih besar dari pada taraf signifikan yaitu Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable. Dari kelima variabel tersebut dikatakan reliable karena nilai reliabel diatas rtabel.

### 4.2.2 Deskriptif Identitas Responden

Deskriptif Identitas dari responden yang terdiri dari jenis kelamin, dan Usia dari responden. Adapun berdasarkan data yang diperoleh dari responden peneliti yang terdiri dari 31 karyawan, kemudian dibuat frekuensi dengan menggunakan software computer SPSS 22.0 for windows

#### a. Persentase Jenis Kelamin Responden

Gambaran secara deskriptif mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada table 4.7 di bawah ini :

**Tabel 4.7** Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	21	89%
2	Perempuan	10	11%
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang atau sebesar 89% dan responden perempuan sebanyak 10 orang atau sebesar 11%.

### b. Usia Responden

Gambaran responden berdasarkan usia responden dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

**Tabel 4.8** Gambaran responden berdasarkan usia

No	Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase
1	25 – 35 Tahun	25	95%
2	35 – 50 Tahun	6	5%
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat dari data yang dihasilkan pada tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa usia responden paling banyak dibawah 35 tahun sebesar 95%.

### 4.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menginterpretasikan distribusi frekuensi jawaban responden dengan tujuan untuk mendeskripsikan variabel Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi *It* Dan *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Cv. Kallingga Persada Nusa Di Kota Lubuklinggau, Berdasarkan data lapangan yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari 31 orang karyawan.

#### a. Frekuensi Jawaban Literasi Keuangan (X1)

Untuk mengetahui masing – masing jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden, dapat dilihat dari hasil rekapitulasi jawaban dihitung dengan menggunakan program SPSS 22.0 For Window, dan untuk masing – masing jawaban responden di beri skor berdasarkan tabel skala likert sebagai berikut:

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.9** Tabel skala *likert*

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 4.10** Pernyataan 1 Saya memahami dasar-dasar akuntansi yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan perusahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.10 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Saya memahami dasar-dasar akuntansi yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan perusahaan, sebanyak 18 responden (58.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 7 responden (22.6%) yang menyatakan setuju, sebanyak 6 responden (19.4%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.11** Pernyataan 2 Saya mengetahui cara membaca dan menganalisis laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	5	16.1%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.11 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya mengetahui cara membaca dan menganalisis laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 5 responden (16.1%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju

**Tabel 4.12** Pernyataan 3 Penghasilan yang meningkat membantu perusahaan meningkatkan kapasitas produksi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.12 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penghasilan yang meningkat membantu perusahaan meningkatkan kapasitas produksi, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.13** Pernyataan 4 Pengelolaan profit yang baik membantu perusahaan mencapai target keuangan tahunan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	12.9%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.13 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Pengelolaan profit yang baik itu perusahaan mencapai target keuangan tahunan, sebanyak 28 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.14** Pernyataan 5 Pendidikan formal yang dimiliki oleh pemilik dan karyawan CV membantu dalam pengambilan keputusan keuangan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	28	83.9%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.14 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Pendidikan formal yang dimiliki oleh pemilik dan karyawan CV membantu dalam pengambilan keputusan keuangan, sebanyak 28 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.15** Pernyataan 6 Tingkat pendidikan formal karyawan berkontribusi terhadap efisiensi pengelolaan anggaran CV

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.15 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Tingkat pendidikan formal responden yang berkontribusi terhadap efisiensi pengelolaan administrasi CV, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.16** Pernyataan 7 Inovasi produk/jasa yang ditawarkan mendukung pertumbuhan penjualan perusahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	12.9%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.16 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Inovasi produk/jasa yang ditawarkan mendukung pertumbuhan penjualan perusahaan, sebanyak 26 responden (12.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.17** Pernyataan 8 Laba perusahaan meningkat sebagai hasil dari pertumbuhan pemasaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	28	83.9%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.17 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Laba perusahaan sebagai hasil dari pertumbuhan pemasaran, sebanyak 28 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.18** Pernyataan 9 Perencanaan usaha yang terstruktur membantu meningkatkan kinerja keuangan CV

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.18 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Perencanaan usaha yang terstruktur membantu meningkatkan kinerja keuangan CV, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.19** Pernyataan 10 Anggaran bisnis yang disusun dengan baik mempermudah pengelolaan keuangan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	87.1%
2	Setuju (S)	2	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.19 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Anggaran bisnis yang disusun dengan baik mempermudah pengelolaan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

keuangan, sebanyak 26 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### b. Frekuensi Jawaban Sistem Informasi Akuntansi (X2)

**Tabel 4.20** Pernyataan 1 Prosedur penyimpanan manual memastikan bahwa dokumen yang disimpan dapat ditemukan dengan mudah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.20 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarkan mengenai Prosedur penyimpanan manual memastikan bahwa dokumen yang disimpan dapat ditemukan dengan mudah, sebanyak 18 responden (58.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 7 responden (22.6%) yang menyatakan setuju, sebanyak 6 responden (19.4%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.21** Pernyataan 2 Penyimpanan dokumen secara manual di perusahaan membantu menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	12.9%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.21 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penyimpanan dokumen secara digital di perusahaan membantu menjaga keamanan dan keamanan informasi, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.22** Pernyataan 3 Prosedur pemrosesan manual pada CV perusahaan telah berjalan dengan efisien

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	5	16.1%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.21 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Prosedur pemrosesan manual pada CV perusahaan telah berjalan dengan efisien, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 5 responden (16.1%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.23** Pernyataan 4 Prosedur pemrosesan manual memungkinkan adanya kesalahan yang dapat menghambat proses seleksi kandidat

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	12.9%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.23 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Prosedur pemrosesan ma... mungkin ada kesalahan yang dapat menghambat p... eksi kandidat, sebanyak 26 responden (12.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.24** Pernyataan 5 Software yang digunakan perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan operasional harian

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	28	90.3%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.24 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Software yang digunakan perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan operasional harian, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.25** Pernyataan 6 Penggunaan software di perusahaan membantu meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.25 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penggunaan software di perusahaan yang membantu meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan, sebanyak 31 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.26** Pernyataan 7 Penggunaan software yang tepat di perusahaan Anda telah membantu mempercepat proses pekerjaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	12.9%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.26 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penggunaan software yang tepat di perusahaan Anda telah membantu mempercepat proses pekerjaan, sebanyak 26 responden (12.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.27** Pernyataan 8 Software yang digunakan perusahaan Anda mudah digunakan dan membantu meminimalisir kesalahan dalam pekerjaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	28	90.3%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.27 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarikan mengenai Software yang digunakan di perusahaan Anda mudah digunakan dan membantu menyelesaikan masalah dalam pekerjaan, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### c. Frekuensi Jawaban Adopsi *It* (X3)

**Tabel 4.28** Pernyataan 1 Proses pembuatan CV di perusahaan ini cepat dan efisien

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	7	22.6%
2	Setuju (S)	18	58.1%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.28 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarikan mengenai Proses pembuatan CV di perusahaan ini cepat dan efisien, , sebanyak 7 responden (22.6%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 18 responden (58.1%) yang menyatakan setuju, sebanyak 6 responden (19.4%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.29** Pernyataan 2 Saya merasa puas dengan desain dan tampilan CV yang disediakan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.29 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya merasa puas dengan tampilan CV yang disediakan, sebanyak 28 responden menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.30** Pernyataan 3 Sistem yang diterapkan pada CV perusahaan memudahkan dalam pengelolaan data karyawan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	25	80.6%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.30 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Sistem yang diterapkan pada CV perusahaan memudahkan dalam pengelolaan data karyawan, sebanyak 25 responden (80.6%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.31** Pernyataan 4 Dengan adanya sistem, pengawasan terhadap aktivitas operasional menjadi lebih mudah di CV perusahaan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.31 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Dengan adanya sistem jawaban terhadap aktivitas operasional menjadi lebih CV perusahaan, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.32** Pernyataan 5 Saya sering mengunjungi CV perusahaan ini untuk mencari informasi terbaru tentang layanan yang ditawarkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.32 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Saya sering mengunjungi CV perusahaan ini untuk mencari informasi terbaru tentang layanan yang ditawarkan, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.33** Pernyataan 6 Saya merasa CV perusahaan ini mudah diakses dan digunakan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	87.1%
2	Setuju (S)	0	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	5	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat tabel 4.33 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarikan mengenai Saya merasa CV perusahaan telah diakses dan digunakan sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 5 responden (16.1%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### d. Frekuensi Jawaban *Green Innovation Performance* (X4)

**Tabel 4.34** Pernyataan 1 Anda percaya bahwa menghindari penggunaan senyawa beracun dalam proses produksi merupakan langkah penting dalam merancang produk yang ramah lingkungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.34 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarikan mengenai Anda percaya bahwa menghindari penggunaan senyawa beracun dalam proses produksi merupakan langkah penting dalam merancang produk yang ramah lingkungan, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.35** Pernyataan 2 Perubahan pada rancangan produk untuk menghindari polusi dapat meningkatkan citra perusahaan di mata pelanggan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju	28	90.3%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.35 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Perubahan pada rancangan produk untuk menghindari polusi dapat meningkatkan citra perusahaan di mata pelanggan, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.36** Pernyataan 3 Penggunaan kemasan daur ulang oleh perusahaan akan meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen yang peduli lingkungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Dilihat tabel 4.36 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penggunaan kemasan daur ulang oleh perusahaan akan meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen yang peduli lingkungan, sebanyak 7 responden (22.6%) yang menyatakan setuju, sebanyak 18 responden (58.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 6 responden (19.4%) menyatakan cukup setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan tidak setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan sangat tidak setuju.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.37** Pernyataan 4 Mengganti kemasan tradisional dengan kemasan yang dapat didaur ulang adalah langkah penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi limbah plastik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.37 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Mengganti kemasan tradisional dengan kemasan yang dapat didaur ulang adalah langkah penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi limbah plastik, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.38** Pernyataan 5 Modifikasi produk untuk efisiensi energi dapat berkontribusi pada upaya perusahaan dalam mencapai keberlanjutan lingkungan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	28	90.3%
2	Setuju (S)	0	0%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.38 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Modifikasi produk untuk efisiensi energi dapat berkontribusi pada upaya perusahaan dalam mencapai keberlanjutan lingkungan, sebanyak

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.39** Pernyataan 6 Peningkatan efisiensi energi pada produk yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.39 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Peningkatan efisiensi energi pada produk yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju

### e. Frekuensi Jawaban Kinerja Keuangan (Y)

**Tabel 4.40** Pernyataan 1 CV perusahaan ini mampu mengelola pertumbuhan modal tanpa mengabaikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.40 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai CV perusahaan ini mampu mengelola pertumbuhan modal tanpa

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mengabaikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.41** Pernyataan 2 Peningkatan modal yang terjadi pada CV perusahaan ini memperkuat posisi perusahaan di industri.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.41 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Peningkatan modal yang terjadi pada CV perusahaan ini memperkuat posisi perusahaan di industri, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.42** Pernyataan 3 Pertumbuhan modal pada CV perusahaan ini menciptakan lebih banyak peluang untuk ekspansi usaha

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	87.1%
2	Setuju (S)	0	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	5	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.42 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Pertumbuhan modal pada CV perusahaan ini menciptakan lebih banyak peluang

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

untuk ekspansi usaha, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 5 responden (16.1%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.43** Pernyataan 4 Peningkatan penjualan tahun ini mencerminkan kemampuan CV Perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.43 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Peningkatan penjualan tahun ini mencerminkan kemampuan CV Perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.44** Pernyataan 5 Inovasi produk/jasa yang dilakukan oleh CV Perusahaan tahun ini telah meningkatkan daya tarik pasar dan berdampak positif pada penjualan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	25	80.6%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.44 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Inovasi produk/jasa yang dilakukan oleh CV Perusahaan tahun ini telah

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

meningkatkan daya tarik pasar dan berdampak positif pada penjualan, sebanyak 25 responden (80.6%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.45** Pernyataan 6 Perusahaan memiliki sistem pemasaran yang efektif yang mendukung pertumbuhan penjualan tahunan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.45 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Perusahaan memiliki sistem pemasaran yang efektif yang mendukung pertumbuhan penjualan tahunan sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.46** Pernyataan 7 Perusahaan akan lebih berkembang dengan adanya penambahan tenaga kerja seiring dengan meningkatnya keuntungan perusahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	25	80.6%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	4	12.9%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.47 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Perusahaan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

akan lebih berkembang dengan adanya penambahan tenaga kerja seiring dengan meningkatnya keuntungan perusahaan sebanyak 25 responden (80%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) menyatakan setuju, sebanyak 4 responden (12.9%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.48** Pernyataan 8 Penambahan tenaga kerja setelah peningkatan keuntungan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di perusahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.48 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penambahan tenaga kerja setelah peningkatan keuntungan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di perusahaan, sebanyak 7 responden (22.6%) yang menyatakan setuju, sebanyak 6 responden (19.4%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.49** Pernyataan 9 Penambahan tenaga kerja yang proporsional diperlukan seiring dengan pertumbuhan keuntungan perusahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	27	87.1%
2	Setuju (S)	1	3.2%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.49 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penambahan tenaga kerja yang proporsional diperlukan seiring dengan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

pertumbuhan keuntungan perusahaan, sebanyak 27 responden (87.1%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 1 responden (3.2%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.50** Pernyataan 10 Pemasaran yang dilakukan oleh CV perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa bulan terakhir

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.50 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Pemasaran yang dilakukan oleh CV perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa bulan terakhir, sebanyak 28 responden (90.3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.51** Pernyataan 11 Penggunaan teknologi digital dalam pemasaran CV perusahaan telah meningkatkan efektivitas kampanye pemasaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	18	58.1%
2	Setuju (S)	7	22.6%
3	Cukup Setuju (CS)	6	19.4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.51 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Penggunaan teknologi digital dalam pemasaran CV perusahaan telah

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

meningkatkan efektivitas kampanye pemasaran, sebanyak 28 responden (90%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 0 responden (0%) menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

**Tabel 4.52** Pernyataan 12 Pemasaran yang dilakukan oleh CV perusahaan terus berkembang untuk mengikuti tren pasar yang ada

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persen%
1	Sangat Setuju (SS)	26	83.9%
2	Setuju (S)	2	6.5%
3	Cukup Setuju (CS)	3	9.7%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	31	100%

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dilihat tabel 4.52 di atas dapat dideskripsikan bahwa dari jawaban hasil kuesioner yang disebarakan mengenai Pemasaran yang dilakukan oleh CV perusahaan terus berkembang untuk mengikuti tren pasar yang ada, sebanyak 26 responden (83.9%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 2 responden (6.5%) yang menyatakan setuju, sebanyak 3 responden (9.7%) menyatakan cukup setuju dan 0 responden (0%) untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik


#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas data menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametrik seperti korelasi Pearson, uji perbandingan rata-rata, analisis varian, dan sebagainya, karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal. Dalam SPSS 22

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

for windows metode uji normalitas yang sering digunakan adalah Chi kuadrat. Rumus Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).



		<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Literasi Keuangan	Sistem Informasi Akuntansi	Adopsi It	Green Innovation Performance
N		31	31	31	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,000	0,000	0,000	0,000
	Std. Deviation	2,304	2,419	2,684	2,724
Most Extreme Differences	Absolute	,259	,237	,193	,215
	Positive	,088	,118	,129	214
	Negative	-,259	-,237	-,193	-,215
Kolmogorov-Smirnov Z		,269	,237	,193	,215
Asymp. Sig. (2-tailed)		,025	,052	,005	,101

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Hasil *tests of normality* di atas menunjukkan Asym.sig (2 tailed.) untuk variabel Literasi Keuangan memiliki nilai 0,025, sedangkan sig untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai 0,052, sig untuk variabel Adopsi It memiliki nilai 0,005 kemudian sig untuk variabel *Green Innovation* memiliki nilai 0,101, Karena empatnya  $> 0,05$ , maka variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi data yang normal.

### b. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Bila tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Untuk menganalisis hasil uji linieritas maka menggunakan SPSS 22.0 *For Windows* dapat dilihat pada tabel seperti berikut ini:

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



**Tabel 4.54** Hasil Uji Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

		Sum of	Df	Mean Square	F	Sig.	
		Squares					
	(Combined)	1154,381	5	230,876	49,978	,000	
Kinerja Keuangan * Literasi Keuangan	Between Groups	Linearity	1110,546	1	1110,546	240,399	,000
		Deviation from	43,835	4	10,959	2,372	,000
		Linearity					
	Within Groups	115,490	25	4,620			
	Total	126,871	30				

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Uji linearitas pada variabel Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 4.55** Hasil Uji Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

		Sum of	Df	Mean Square	F	Sig.	
		Squares					
	(Combined)	1157,214	5	231,443	51,360	,000	
Kinerja Keuangan * Sistem Informasi Akuntansi	Between Groups	Linearity	1094,207	1	1094,207	242,818	,000
		Deviation from	63,007	4	15,752	3,495	,021
		Linearity					
	Within Groups	112,657	25	4,506			
	Total	1269,871	30				

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Uji linearitas pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .

**Protected by PDF Anti-Copy Free**  
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



**Tabel 4.56** Hasil Uji Linearitas Adopsi It Terhadap Kinerja Keuangan

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Keuangan	(Combined)	1154,637	5	230,927	50,100	,000
	Linearity	1053,664	1	1053,664	228,592	,000
	Deviation from	100,973	4	25,243	5,477	,003
	* Adopsi It Linearity					
Within Groups		115,234	25	4,609		
Total		1269,871	30			

Hasil Olah Data, Tahun 2024, SPSS 22.0 *for windows*

Uji linearitas pada variabel Adopsi It Terhadap Kinerja Keuangan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 4.57** Hasil Uji *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Keuangan	(Combined)	1163,479	4	290,870	71,082	,000
	Linearity	1047,120	1	1047,4120	255,894	,000
	Deviation from	116,358	3	38,786	9,479	,000
	* <i>Green Innovation Performance</i> Linearity					
Within Groups		106,392	26	4,092		
Total		1269,871	30			

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Uji linearitas pada variabel *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. karena signifikansi kurang dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ .

## Protected by PDF Anti-Copy Free

### (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

#### 4.2.5 Uji Analisis Data

##### a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

###### 1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh data primer yang diuji, yang berasal dari variabel bebas yaitu Literasi Keuangan Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Dalam uji ini akan digunakan alat bantu komputer untuk software statistik dengan program SPSS *For Windows* versi 22.0. Hasil uji secara rinci akan disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.58** Regresi Linier Sederhana Literasi Keuangan Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,633	3,493		2,185	,037
	Literasi Keuangan (X1)	1,045	,074	0,935	14,218	,000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan  
 Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai  $a = 7,633$  dan nilai  $b = 1,045$  kemudian nilai  $a$  dan  $b$  disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana  $Y = a + bX$ , maka persamaan regresinya adalah :  $Y = 7,633 + 1,045 X$ . Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 7,633 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Literasi Keuangan maka Kinerja Keuangan adalah sebesar nilai  $\beta / a = 7,633$ .

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Literasi Keuangan yang diperoleh sebesar 1,045 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Literasi Keuangan maka Kinerja

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Keuangan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 1,045 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

### 2) Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

**Tabel 4.59** Hasil kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel Koefisien Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,935 <sup>a</sup>	,875	,870	2,344

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,935. yang berarti hubungan antara variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) searah

### 3) Uji t (Hipotesis)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini :

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.60** Hasil Uji t (pengujian hipotesis) Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,633	3,493		2,185	,037
	Literasi Keuangan (X1)	1,045	,074	0,935	14,218	,000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai thitung = 7,633 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk =  $n-2 = 31 - 2 = 29$  dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

#### 4) Uji Determinasi

Berdasarkan pengolahan hasil data di atas, diketahui nilai dari koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, nilai koefisien korelasi merupakan sebuah nilai untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel respons Sistem Kinerja Keuangan (Y) dengan semua variabel penjelas, Literasi Keuangan (X1). Dengan cara memasukkan nilai rekapitan atau tabulasi data tersebut ke rumus koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.61** Uji Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>		
	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,935	,875	2,344

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,935. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan Literasi Keuangan dengan Kinerja Keuangan adalah sangat kuat. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,875.

Berarti bahwa besarnya pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Persediaan sebesar 0,875, sedangkan dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It, *Green Innovation Performance*.

### b. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan

#### 1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh data primer yang diuji, yang berasal dari variabel bebas yaitu Sistem Informasi Akuntansi Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Dalam uji ini akan digunakan alat bantu komputer untuk software statistik dengan program SPSS *For Windows* versi 22.0. Hasil uji secara rinci akan disajikan pada tabel di bawah ini :

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.62** Regresi Linier Sederhana Sistem Informasi Akuntansi Y yang dipengaruhi Kinerja Keuangan.

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,185	3,654		2,240	,033
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	1,296	,096	0,928	13,440	,000

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai  $a = 8,185$  dan nilai  $b = 1,296$  kemudian nilai  $a$  dan  $b$  disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana  $Y = a + bX$ , maka persamaan regresinya adalah  $Y = 8,185 + 1,296 X$ . Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 8,185 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi maka Kinerja Keuangan. adalah sebesar nilai  $\beta / a = 8,185$ .

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Sistem Informasi Akuntansi yang diperoleh sebesar 1,296 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi maka Kinerja Keuangan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 1,296 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

### 2) Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.63** Hasil kekuatan dan arah hubungan antara dua

variabel Kinerja Keuangan (Y) dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan (X2)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 <sup>a</sup>	,862	,857	2,461

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,928. yang berarti hubungan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) searah

### 3) Uji t (Hipotesis)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.64** Hasil Uji t (pengujian hipotesis) Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,185	3,654		2,240	,033
	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	1,296	,096	0,928	13,440	,000

a. Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai thitung = 8,185 lebih besar dari

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

$t_{tabel} = 1,311$  dengan  $dk = n-2 = 31 - 2 = 29$  dan tingkat signifikan  $\alpha = 0,000$ , hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

#### 4) Uji Determinasi

Berdasarkan pengolahan hasil data di atas, diketahui nilai dari koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, nilai koefisien korelasi merupakan sebuah nilai untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel respons Sistem Kinerja Keuangan (Y) dengan semua variabel penjelas, Sistem Informasi Akuntansi (X2). Dengan cara memasukkan nilai rekapan atau tabulasi data tersebut ke rumus koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.65** Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 <sup>a</sup>	,862	,857	2,461

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,928. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Keuangan adalah sangat kuat. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,862.

Berarti bahwa besarnya pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Persediaan sebesar

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

0,862, sedangkan sipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti variabel Literasi Keuangan, *Green Innovation Performance*.

### c. Pengaruh Adopsi It Terhadap Kinerja Keuangan

#### 1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh data primer yang diuji, yang berasal dari variabel bebas yaitu Adopsi it Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Dalam uji ini akan digunakan alat bantu komputer untuk software statistik dengan program SPSS *For Windows* versi 22.0. Hasil uji secara rinci akan disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.66** Regresi Linier Sederhana Adopsi It Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,427	4,026		2,341	,026
	Adopsi It (X3)	1,697	,143	0,911	11,888	,000

a. Dependent Variable: Adopsi It

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai  $a = 9,427$  dan nilai  $b = 1,697$  kemudian nilai  $a$  dan  $b$  disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana  $Y = a + bX$ , maka persamaan regresinya adalah  $:Y = 9,427 + 1,697 X$ . Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 9,427 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Adopsi It maka Kinerja Keuangan. adalah sebesar nilai  $\beta / a = 9,427$ .

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Adopsi It  $i$  yang diperoleh sebesar 1,697 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Adopsi It maka Kinerja Keuangan akan berubah

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

berbanding lurus, yakni sebesar 1,697 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

### 2) Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

**Tabel 4.67** Hasil kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel Koefisien Adopsi It terhadap Kinerja Keuangan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911 <sup>a</sup>	,830	,824	2,730

a. Predictors: (Constant), Adopsi It

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,911. yang berarti hubungan antara variabel Adopsi It (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan Adopsi It (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y) searah

### 3) Uji t (Hipotesis)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini :

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.68** Hasil Uji t (pengujian hipotesis) Adopsi It terhadap

Kinerja Keuangan

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,427	4,026		2,341	,026
	Adopsi It (X3)	1,697	,143	0,911	11,888	,000

a. Dependent Variable: Adopsi It

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Adopsi It terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai thitung = 9,427 lebih besar dari ttabel = 1,311 dengan dk = n-2 = 31 - 2 = 29 dan tingkat signifikan sig = 0,000, hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Adopsi It memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

#### 4) Uji Determinasi

Berdasarkan pengolahan hasil data di atas, diketahui nilai dari koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, nilai koefisien korelasi merupakan sebuah nilai untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel respons Sistem Kinerja Keuangan (Y) dengan semua variabel penjelas, Adopsi It (X3). Dengan cara memasukkan nilai rekap atau tabulasi data tersebut ke rumus koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows dengan hasil sebagai berikut :

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.69** Uji Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>		
	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,911	,830	2,730

a. Predictors: (Constant), Adopsi It

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,911. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan Adopsi It dengan Kinerja Keuangan adalah sangat kuat. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,830.

Berarti bahwa besarnya pengaruh Adopsi It terhadap Kinerja Keuangan Persediaan sebesar 0,830, sedangkan sipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini seperti variabel Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, *Green Innovation Performance*.

d. Pengaruh *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan

### 1) Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh data primer yang diuji, yang berasal dari variabel bebas yaitu *Green Innovation Performance* Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Dalam uji ini akan digunakan alat bantu komputer untuk software statistik dengan program SPSS *For Windows* versi 22.0. Hasil uji secara rinci akan disajikan pada tabel di bawah ini :

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.70** Regresi Linier Sederhana *Green Innovation*

*Performance* Mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	4,103	4,552		,901	,375
1	Green Innovation Performance (X4)	1,857	,159	0,908	11,676	,000

a. Dependent Variable: Green Innovation Performance

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai  $a = 4,103$  dan nilai  $b = 1,857$  kemudian nilai  $a$  dan  $b$  disusun ke dalam persamaan regresi linear sederhana  $Y = a + bX$ , maka persamaan regresinya adalah  $:Y = 4,103 + 1,857 X$ . Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi di atas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 4,103 hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas *Green Innovation Performance* maka Kinerja Keuangan adalah sebesar nilai  $\beta / a = 4,103$ .

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Adopsi It i yang diperoleh sebesar 1,857 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel *Green Innovation Performance* maka Kinerja Keuangan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 1,857 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

### 2) Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson product Moment*.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.71** Hasil kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 <sup>a</sup>	,825	,819	2,771

a. Predictors: (Constant), *Green Innovation Performance*

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,908. yang berarti hubungan antara variabel *Green Innovation Performance* (X4) terhadap Kinerja Keuangan (Y) menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan nilai korelasi positif artinya korelasi atau hubungan *Green Innovation Performance* (X4) terhadap Kinerja Keuangan (Y) searah

### 3) Uji t (Hipotesis)

Untuk melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan dengan menggunakan uji t, hasil uji t secara rinci disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.72** Hasil Uji t (pengujian hipotesis) *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,103	4,552		,901	,375
	<i>Green Innovation Performance</i> (X4)	1,857	,159	0,908	11,676	,000

a. Dependent Variable: *Green Innovation Performance*

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji t di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Adopsi It terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan nilai thitung = 4,103 lebih besar dari ttabel =

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1,311 dengan  $dk = n - 2 = 31 - 2 = 29$  dan tingkat signifikan  $sig = 0,000$ , hal ini berarti bahwa secara parsial variabel *Green Innovation Performance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

#### 4) Uji Determinasi

Berdasarkan pengolahan hasil data di atas, diketahui nilai dari koefisien determinasi yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen, nilai koefisien korelasi merupakan sebuah nilai untuk mengukur kekuatan pengaruh antara variabel respons Sistem Kinerja Keuangan (Y) dengan semua variabel penjelas, *Green Innovation Performance* (X4). Dengan cara memasukkan nilai rekapan atau tabulasi data tersebut ke rumus koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS 22.0 for windows dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.73** Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 <sup>a</sup>	,825	,819	2,771

a. Predictors: (Constant), Green Innovation Performance

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh besarnya nilai R adalah 0,908. Ini berarti bahwa besarnya sumbangan *Green Innovation Performance* dengan Kinerja Keuangan adalah sangat kuat. Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,825.

Berarti bahwa besarnya pengaruh *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan Persediaan sebesar

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

0,825, sedangkan sipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan penelitian ini seperti variabel Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It.

e. Pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan

### 1) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persamaan regresi linear berganda dan menghitung besarnya pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap 31 orang responden diperoleh jawaban dari hasil pengolah data dengan program SPSS 22.0 *for windows* dapat diketahui hasil seperti berikut:

**Tabel 4.74** Regresi Linier Berganda Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan.

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,883	3,928		1,498	,146
	Literasi Keuangan	2,156	1,209	1,929	1,784	,086
	Sistem Informasi Akuntansi	-1,582	1,578	-1,133	-1,003	,325
	Adopsi It	-,107	,683	,058	,157	,876
	Green Innovation Performance	,417	,432	,204	,964	,344

a. Dependent Variable: Kepribadian  
Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 *for windows*

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh nilai  $a = 5,883$ ,  $b_1 = 2,156$ , nilai  $b_2 = 1,582$ , nilai  $b_3 = -,107$ , nilai  $b_4 = ,417$ , kemudian nilai  $a$  dan  $b$  disusun ke dalam persamaan regresi linear berganda  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$ , maka persamaan regresinya adalah :  $Y = 5,883 + 2,156 X_1 +$

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1,582 X<sub>2</sub> + -,107 X<sub>3</sub> + ,417 X<sub>4</sub>. Dari persamaan nilai estimasi fungsi regresi diatas terlihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 5,883. hal ini menggambarkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel bebas Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* maka Kinerja Keuangan adalah sebesar nilai  $\beta / a = 5,883$

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Literasi Keuangan yang diperoleh sebesar 2,156 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Literasi Keuangan maka Kinerja Keuangan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 2,156 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Sistem Informasi Akuntansi yang diperoleh sebesar 1,582 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi maka Kinerja Keuangan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 1,582 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel Adopsi It yang diperoleh sebesar -,107 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel Adopsi It maka Kinerja Keuangan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar -,107 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi mewakili variabel *Green Innovation Performance* yang diperoleh sebesar 417 menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel *Green Innovation Performance* maka Kinerja Keuangan akan berubah berbanding lurus, yakni sebesar 417 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

### 2) Uji f (Simultan)

Untuk mengetahui Linier Berganda Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Keuangan, maka digunakan uji F dengan menggunakan SPSS

22.0 for windows hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.75** F Terhadap Hipotesis

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1123,731	4	280,933	49,981	,000 <sup>b</sup>
Residual	146,140	26	5,621		
Total	1269,871	30			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan Green Innovation Performance

Hasil Olah Data, Tahun 2025, SPSS 22.0 for windows

Berdasarkan rekapitulasi hasil uji F di atas dapat dijelaskan bahwa variabel Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan. menunjukkan nilai Fhitung = 1123,731 lebih besar dari Ftabel = 3,34 dengan tingkat signifikan sig = 0,000 < 0,05, dengan tarafsignifikan 95% serta  $\alpha = 5\%$  dan  $(n-k-1 = 31 - 2 - 1 = 28)$  serta pembilang (K=2), hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

### 4.3 Pembahasan

#### a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel Literasi Keuangan telah melewati ambang batas signifikan sebesar 0,355. Hal ini menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur Literasi Keuangan adalah valid. Dari instrumen penelitian, diketahui bahwa pernyataan kedelapan, yaitu "Laba perusahaan meningkat sebagai hasil dari pertumbuhan pemasaran," memiliki nilai r-hitung tertinggi yaitu 0.981 dibandingkan pernyataan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

lainnya. Nilai  $r$ -hitung yang besar ini mengindikasikan bahwa pernyataan tersebut kuat dalam merepresentasikan variabel Literasi Keuangan. Demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan, khususnya pada Suplier CV. Kallingga Persada Nusa.

Berdasarkan uji  $t$ , diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan berdasarkan uji  $t$ , di atas tingkat signifikan  $\text{sig} = 0,000$  (Sugiyono, 2019), hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ida Ayu Agung Idawati and I Gede Surya Pratama (2020) dengan hasil Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

### **b. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa**

Berdasarkan uji validitas, diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan uji validitas, di atas taraf signifiikan yaitu 0,355. Dari instrument diketahui bahwa pernyataan kelima mengenai “Softwarre yang digunakan perusahaan sudah sesuai dengan kebutuhan operasional kantor” paling besar nilai rhitung-nya yaitu 0.972 yang berarti kesesuaian mengenai teknologi pada Suplier CV. Kallingga Persada Nusa sudah sesuai SOP dengan demikian, perusahaan telah berhasil mengadopsi teknologi yang mendukung kegiatan operasionalnya secara optimal.

Berdasarkan uji  $t$ , diketahui bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan uji  $t$ , di atas tingkat signifikan  $\text{sig} = 0,000$  (Sugiyono, 2019), hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurhikmah Esti Prastika, Djauhar Edo Nugroho (2019) dengan hasil Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

### c. Pengaruh Adopsi IT terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel Adopsi IT memiliki nilai validitas yang lebih tinggi dari batas minimum yang dianggap signifikan, yaitu sebesar 0,355. Dari analisis terhadap instrumen penelitian, diketahui bahwa pernyataan keenam, yaitu “Saya merasa CV perusahaan ini mudah diakses dan digunakan,” memiliki nilai r-hitung tertinggi yaitu 0.944 dibandingkan dengan pernyataan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan tersebut paling sesuai dalam menggambarkan tingkat adopsi teknologi informasi (IT) di CV Kallingga Persada Nusa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan IT pada perusahaan tersebut telah berjalan dengan baik dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa variabel Adopsi It berdasarkan uji t, di atas tingkat signifikan sig = 0,000 (Sugiyono, 2019), hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Adopsi It memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ade Heaven Nareswari, Winarsih (2024) dengan hasil Literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi IT serta *Green Innovation Performance* diprediksi menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan Kinerja Keuangan UMKM. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Sistem Informasi Akuntansi yang baik menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat. Pengadopsian IT meningkatkan transformasi bisnis dan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

efisiensi sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran UMKM.

Green Innovation Performance yang baik berdampak kepada meningkatnya CSR tujuan mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan oleh



### d. Pengaruh *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa

Berdasarkan uji validitas, diketahui bahwa variabel *Green Innovation Performance* berdasarkan uji validitas, di atas taraf signifiikan yaitu 0,355. Dari instrument diketahui bahwa pernyataan keenam mengenai “Peningkatan Efisiensi Energi Pada Produk Yang dihasilkan perusahaan akan meningkatkan daya saing perusahaan dipasar” paling besar nilai rhitung-nya yang berarti kesesuaian mengenai *Green Innovation Performance* pada Suplier CV. Kalingga Persada Nusa sudah berkembang di pasaran dengan baik.

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan berdasarkan uji t, di atas tingkat signifikan sig = 0,000 (Sugiyono, 2019), hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puspita Sari (2024) dengan hasil Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan secara parsial memediasi pengaruh inovasi produk ramah lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE. Kinerja lingkungan juga ditemukan tidak konsisten memediasi pengaruh inovasi proses ramah lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian ini telah membenarkan Teori Resource Based View dan Teori Resource Based View.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

### e. [\(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark\)](#) Pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingg PDF a Nusa

Berdasarkan hasil uji F dapat dijelaskan bahwa variabel Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan. menunjukkan nilai  $F_{hitung} = 1123,731$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 3,34$  dengan tingkat signifikan  $sig = 0,000 < 0,05$ , dengan taraf signifikan 95% serta  $\alpha = 5\%$  dan  $(n-k-1 = 31 - 2 - 1 = 28)$  serta pembilang ( $K=2$ ), hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini membuktikan hipotesis pada penelitian terbukti dan hipotesis diterima.

Pernyataan tersebut menyimpulkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel-variabel Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi IT, dan *Green Innovation Performance* secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan kata lain, kombinasi atau interaksi dari keempat variabel tersebut memiliki dampak nyata terhadap pencapaian atau hasil kinerja keuangan suatu entitas. Kesimpulan ini mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan terbukti dan diterima berdasarkan hasil analisis data. Hal ini menegaskan bahwa setiap variabel memiliki peran penting dalam memengaruhi kinerja keuangan, baik secara individu maupun kolektif

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ade Heaven Nareswari, Winarsih (2024) dengan hasil Literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi IT serta *Green Innovation Performance* diprediksi menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan Kinerja Keuangan UMKM. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang

## Protected by PDF Anti-Copy Free

[\(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark\)](#)

tepat sehingga meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Sistem Informasi Akuntansi yang baik menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat. Pengadopsian teknologi digital meningkatkan transformasi bisnis dan efisiensi sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran UMKM. Green Innovation Performance yang baik berdampak kepada meningkatnya CSR dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan oleh UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

**5.1 Kesimpulan**

- a. Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa
- b. Terdapat Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa
- c. Terdapat Pengaruh Adopsi It Terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa
- d. Terdapat Pengaruh *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa
- e. Terdapat Pengaruh Secara Simultan Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa

**5.2 Saran**

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan uraian diatas, saran diberikan kepada pihak terkait sesuai dengan judul penelitian adalah peneliti mempunyai harapan terhadap peneliti selanjutnya agar dapat menetapkan target perwilayah agar penyebaran datanya merata serta dapat menggunakan variabel yang jarang dipakai dalam Sikap, Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi It dan *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan


- b. Bagi Cv. Kallingga Persada Nusa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi mengenai pengambilan keputusan bagi usaha Suplier Cv. Kallingga Persada Nusa.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### DAFTAR PUSTAKA

- 
- Abi Rafdi Al Azizi, Y. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Via Aplikasi Mobile Berbasis Android Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kecamatan Karawang Barat.
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Tabikpun*, 2(1), 73–80.
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42.
- Bibi, Y. S. (2022). Pengaruh Environmental Management Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Green Innovation Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(2).
- Damayanti, A. & Mardiana. (2023). Peran Financial Technology Sebagai Mediator Pada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *Akuntansi Dewantara*, 7(2), 183–197.
- Haekal Yunus, M., Mahfudnurnajamuddin, Baharuddin Semmaila, & Ratna Dewi. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2), 168–199.
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. *2(1)*.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & ... (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Dina, Fara, et al. *Metoda Riset Bisnis, Akuntansi dan Manajemen*. Edited by Arianto, Bambang, Eureka Media Aksara, 2024.
- Mufid, I. A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Di Kota Makassar. *1(3)*.
- Natsir, M. S., Supriaddin, N., & Putera, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda di Kota Kendari.
- Nianty, D. A., Rachma, N., Susanti, A., & Nurfaulia, N. (2023). Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 205.
- Nicky, S. K., Sondakh, J. J., & Wokas, H. R. N. (2021). Pengaruh Sikap Dan Emosi Karyawan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Pln (Persero) Area Manado.
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874.
- Putri, A. R. R., & Triyanto, E. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk, Dan Harga Terhadap Kinerja Keuangan.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Ekonomika*, 15(1), 48–59.
- Sari, P. (2024). Green Technology Innovation & Kinerja Keuangan Perusahaan: Mediasi Kinerja Lingkungan: -. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 18–48.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumartini, B. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Pada Kantor Balai Desa Karangkembang. 5.
- Syofian, S. (2017). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.
- Uviyanti, S., & Pramuka, B. A. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (Bos). *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(7), 471.
- Widiyati, D., & Hasanah, N. (2023). Pengaruh Business Networking, Praktik Operasional Hijau, dan Akuntansi Digital terhadap Kinerja Perusahaan. *Inovasi*, 10(2), 335.
- Yuscintara, B. A., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Tangerang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 257–263.